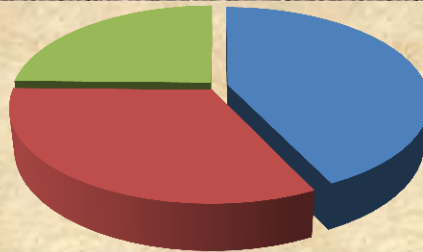




Katalog BPS : 9205.7312

Nomor : 731805.1202

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN TANA TORAJA TAHUN 2012



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN TANA TORAJA

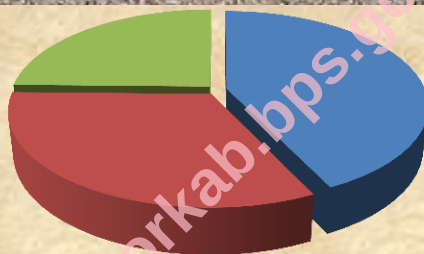
Jln. Pongtiku No.43, Telp./Fax 0423.22666. Pantan Makale



Katalog BPS : 9205.7312

Nomor : 731805.1202

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN TANA TORAJA TAHUN 2012



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN TANA TORAJA

Jln. Pongtiku No.43, Telp./Fax 0423.22666. Pantan Makale

**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
KABUPATEN TANA TORAJA 2012**

ISSN : 979 598 413 6

No. Publikasi : 731805.12.03

Katalog BPS : 9205.7318

Ukuran Buku : 22 cm x 16 cm

Jumlah Halaman : 62 Halaman

Naskah : BPS Kabupaten Tana Toraja

Penyunting : Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit : Produk Domestik Regional Bruto

Diterbitkan oleh : BPS Kabupaten Tana Toraja

Dicetak Oleh :

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

KATA PENGANTAR

Publikasi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Tahun 2012, Kabupaten Tana Toraja merupakan buku yang berisi data analisis yang bersifat makro dari berbagai produk yang dihasilkan oleh seluruh sektor ekonomi di Kabupaten Tana Toraja. Data tersebut dimaksudkan sebagai evaluasi dan gambaran dari tingkat kesejahteraan masyarakat secara rata-rata, serta merupakan salah satu dasar penentuan kebijakan pembangunan di masa yang akan datang.

Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Tana Toraja, telah menghitung angka PDRB Tahun 2011, Atas Dasar Harga Berlaku maupun Atas Dasar Harga Konstan tahun 2000 dan disajikan lima tahun terakhir.

Sebagai bahan pembandingan, dalam publikasi ini juga disajikan angka PDRB perkapita Propinsi dan Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan Tahun 2011.

Dengan demikian diharapkan publikasi ini dapat membantu berbagai pihak, khususnya Pemerintah Kabupaten Tana Toraja, Bappeda, BPS maupun kalangan swasta, dan seluruh konsumen data lainnya.

Akhirnya kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sampai terbitnya publikasi ini. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi kita semua.

Makale, September 2012

**Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Tana Toraja**

Drs. Yusuf Maka. S, MM.
Nip. 195712271982021001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Katalog.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel.....	v
Daftar Grafik.....	vii
Daftar Lampiran	viii

Bab I. PENDAHULUAN

1.1. Umum.....	1
1.2. Tahun Dasar.....	3
1.3. Konsep dan Definisi.....	4
1.4. Metode Pengumpulan Data.....	6
1.5. Metode Penghitungan.....	6

Bab II. PEMBAHASAN

2.1. Perkembangan PDRB.....	11
2.2. Perkembangan dan Pertumbuhan Ekonomi...	12
2.3. Pertumbuhan Riil Setiap Sektor Ekonomi....	15
2.3.1. Sektor Pertanian.....	18
2.3.2. Sektor Pertambangan dan Penggalan.....	19
2.3.3. Sektor Industri Pengolahan.....	20
2.3.4. Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih.....	22
2.3.5. Sektor Bangunan.....	23
2.3.6. Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran....	23
2.3.7. Sektor Angkutan dan Komunikasi.....	24
2.3.8. Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	26
2.3.9. Sektor Jasa-jasa.....	27
2.4. Struktur Ekonomi Kabupaten Tana Toraja...	28

Daftar Isi

2.4.1	Pengelompokkan Sektor Ekonomi	31
2.5	PDRB Perkapita	32

Bab III. PERBANDINGAN DENGAN DAERAH LAIN

3.1.	Analisis Kuadran	37
3.1.1	Analisis Pendapatan Perkapita Provinsi.....	38
3.1.2	Peringkat PDRB & PDRB Perkapita.....	39

Bab IV. KESIMPULAN

4.1.	Kesimpulan.....	42
4.2.	Saran.....	43

<http://tatorkab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL**Hlm.**

Tabel 1.	Nilai PDRB Propinsi Sulawesi Selatan dan PDRB Kabupaten Tana Toraja Atas Dasar Harga Berlaku, Tahun 2007-2011.....	11
Tabel 2.	Nilai PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2000 serta Perkembangan dan Pertumbuhannya, Tahun 2007-2011	13
Tabel 3.	Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha (Sektor Ekonomi), Tahun 2007-2011... ..	16
Tabel 4.	Pertumbuhan PDRB Menurut Sub Sektor Pertanian, Tahun 2007-2011	18
Tabel 5.	Pertumbuhan PDRB Menurut Sub Sektor Pertambangan dan Penggalan, Tahun 2007-2011	20
Tabel 6.	Pertumbuhan PDRB Sub Sektor Industri Pengolahan, Tahun 2007-2011	21
Tabel 7.	Pertumbuhan Nilai PDRB Menurut Sub Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih menurut Subsektor, Tahun 2007-2011	22
Tabel 8.	Pertumbuhan Nilai PDRB Sektor Bangunan, Tahun 2007-2011.....	23
Tabel 9.	Pertumbuhan Nilai PDRB Menurut Sub Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran menurut Subsektor, Tahun 2007-2011	24
Tabel 10.	Pertumbuhan Nilai PDRB Menurut Sub Sektor Angkutan dan Komunikasi menurut Subsektor, Tahun 2007-2011	25

Daftar Tabel

Tabel 11.	Pertumbuhan Nilai PDRB Menurut Sub Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan menurut Subsektor, Tahun 2007-2011.....	27
Tabel 12.	Pertumbuhan Nilai PDRB Menurut Sub Sektor Jasa-jasa menurut Subsektor, Tahun 2007-2011.....	28
Tabel 13.	Distribusi Pendapatan Regional Bruto Kabupaten Tana Toraja Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2007-2011.....	29
Tabel 14.	PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Tana Toraja dan Propinsi Sulawesi Selatan, Tahun 2007-2011	33
Tabel 15.	Peranan PDRB Kabupaten/Kota terhadap Provinsi Sulawesi Selatan, Tahun 2011.....	40
Tabel 16.	Perbandingan pertumbuhan PDRB Perkapita terhadap Propinsi Sulawesi Selatan, Tahun 2011.....	41

DAFTAR GRAFIK

NO. GRAFIK	JUDUL GRAFIK	HALA MAN
01	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tana Toraja Tahun 2007- 2011.....	14
02	Pertumbuhan Ekonomi Menurut Sektor dari Tahun 2007- 2011.....	17
03	Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Menurut Sektor Ekonomi Tahun 2011.....	31
04	Peranan/Proporsi Tiga Kelompok Besar Sektor Perekonomian Di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2011.....	32
05	Perkembangan PDRB Perkapita Menurut Harga Berlaku di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2007-2011.....	34
06	Analisis Kuadran Pendapatan Perkapita Harga Berlaku 2011.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

	<i>Hlm.</i>
Tabel 1. PDRB menurut Lapangan Usaha Kabupaten Tana Toraja Atas Dasar Harga Berlaku, Tahun 2007-2011 (Juta Rp.)	45
Tabel 2. PDRB menurut Lapangan Usaha Kabupaten Tana Toraja Atas Dasar Harga Konstan 2000, Tahun 2007-2011 (Juta Rp.) ...	47
Tabel 3. Distribusi Persentase PDRB menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku, Tahun 2007-2011 (%).....	49
Tabel 4. Distribusi Persentase PDRB menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2000, Tahun 2007-2011 (%)	51
Tabel 5. Indeks Perkembangan PDRB menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku, Tahun 2007-2011 (%)	53
Tabel 6. Indeks Berantai PDRB menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2000, Tahun 2007-2011 (%)	55
Tabel 7. Pertumbuhan PDRB menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2000, Tahun 2007-2011 (%)	57
Tabel 8. Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto menurut Lapangan Usaha Kabupaten Tana Toraja, Tahun 2007-2011	59
Tabel 9. PDRB dan Angka Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku, Tahun 2007-2011 (Juta Rupiah)	61
Tabel 10. PDRB dan Angka Perkapita Atas Dasar Harga Konstan 2000, Tahun 2007-2011 (%).....	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Umum

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Adalah salah satu publikasi yang sangat penting yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Tana Toraja. Karena berisi data yang sangat strategis, baik untuk evaluasi maupun sebagai dasar dalam perencanaan pembangunan selanjutnya. Pemerintah Kabupaten Tana Toraja dengan visi : *Mewujudkan masyarakat yang sejahtera merata lahir dan bathin Religius serta Berkomitmen Lingkungan*, dengan tujuan agar dapat memiliki kecukupan sarana dan fasilitas bagi berlangsungnya kehidupan yang sejahtera dan berperadaban tinggi, berpendidikan, sehat, inovatif, produktif, sadar kewajiban dan berdaya. Agamis rukun dan damai saling menghargai dan berkomitmen lingkungan.

Tana Toraja telah mencanangkan pembangunan Daerah sejalan dengan pembangunan Nasional periode 2010-2015, Melalui visi ini, baik secara langsung maupun tidak, diharapkan masyarakat ikut serta dalam menciptakan kehidupan yang damai, mandiri, berkeadilan dan lebih sejahtera. Untuk mendukung visi pemerintah dan seluruh rakyat tersebut, maka kesiapan BPS untuk menyiapkan data berkualitas dengan visi “BPS adalah Pelopor Statistik terpercaya untuk semua”. BPS sebagai institusi

penyedia data berusaha menyajikan data atau informasi yang baik dan berkualitas, untuk semua yaitu data yang lengkap (*complete*), akurat (*accurate*), mutakhir (*up to date*), terpercaya (*reliable*) dan komprehensif, diharapkan sejalan serta mendukung visi nasional, karena dengan data atau informasi yang baik, maka diharapkan dapat dibangun perencanaan sejalan dengan visi dan misi pemerintah pula, yang dapat mendukung pelaksanaan pembangunan yang terarah, sesuai dengan sasaran yang diinginkan. Namun demikian untuk mendukung tekad ini, kesiapan dana dan SDM dengan semangat yang besar sangat menentukan. Olehnya itu usaha BPS menyediakan data yang berkualitas, maupun kerjasama dengan instansi terkait dalam hal penyediaan data yang bersifat khusus sangat diharapkan secara berkelanjutan.

Buku Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) ini, dimaksudkan untuk memberikan gambaran dan informasi yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan data makro, ini juga biasa disebut “Statistik Pendapatan Regional”, yang diperlukan oleh berbagai pihak konsumen data, utamanya pemerintah daerah dan bagi para peneliti. Gambaran secara umum dari angka PDRB (atas dasar harga konstan), merupakan salah satu data makro yang menggambarkan keberhasilan atau ketidak berhasilnya pembangunan yang telah dilaksanakan oleh suatu daerah.

Data dan informasi yang digambarkan oleh Publikasi PDRB adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat pertumbuhan ekonomi, baik secara rata-rata setiap tahun maupun pertumbuhan setiap sektor/sub sektor.
2. Untuk mengetahui pergeseran struktur perekonomian.
3. Sebagai indikator tingkat kemakmuran penduduk (PDRB perkapita).
4. Untuk mengetahui tingkat perubahan harga (inflasi/deflasi).
5. Sebagai data dasar untuk perencanaan pembangunan selanjutnya.

1.2 Tahun Dasar Penghitungan PDRB

Dalam penghitungan PDRB atas dasar harga konstan diperlukan harga tahun dasar. Mulai tahun 2001, BPS telah melakukan pergeseran tahun dasar, dari tahun 1993 ke tahun 2000. Dan direncanakan pula tahun 2013 ada pergeseran tahun dasar dari 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar ini dilandasi oleh dua alasan pokok, yaitu:

1. Struktur ekonomi selama dasa warsa terakhir diperkirakan mengalami perubahan yang drastis, sehingga jika perkembangan ekonomi dihitung berdasarkan struktur ekonomi yang lama kurang relevan lagi.
2. Beberapa struktur ekonomi mengalami perubahan data dasar, misalnya cakupan komoditas dan kegiatan semakin berkembang.

Klasifikasi sektor ekonomi sebanyak 9 sektor. Jumlah ini mengacu pada

System of National Accounts (SNA). Diharapkan dengan digunakannya tahun dasar 2010 angka PDRB lebih relevan dengan perkembangan harga, kualitas, maupun kuantitas.

1.3 Konsep dan Definisi

Untuk lebih memudahkan pemahaman istilah dalam penghitungan Statistik PDRB, di bawah ini disajikan beberapa definisi yang berkaitan dengan hal tersebut.

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB); adalah seluruh nilai tambah bruto (NTB) barang dan atau jasa yang ditimbulkan oleh aktifitas faktor-faktor produksi di suatu wilayah tertentu dalam waktu tertentu (biasanya dalam tahun tertentu), tanpa memperhatikan kepemilikan faktor-faktor produksinya. Angka PDRB dapat dihitung melalui 3 pendekatan yaitu sebagai berikut:
 - a. Pendekatan Produksi; PDRB merupakan jumlah nilai neto produksi barang dan jasa yang dihasilkan di suatu wilayah tertentu dalam waktu tertentu.
 - b. Pendekatan Pendapatan; PDRB merupakan jumlah balas jasa (pendapatan) yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi di suatu wilayah tertentu dalam waktu tertentu.

- c. Pendekatan Pengeluaran; PDRB merupakan jumlah seluruh pengeluaran untuk konsumsi rumah tangga, konsumsi pemerintah, konsumsi lembaga swasta yang tidak mencari untung (nirlaba), pembentukan modal tetap, perubahan stok dan ekspor neto yang terjadi di suatu wilayah tertentu dalam waktu tertentu.
2. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku; adalah jumlah nilai produksi (barang dan jasa), pendapatan atau pengeluaran yang dinilai sesuai dengan harga berlaku pada tahun yang bersangkutan.
3. PDRB Atas Dasar Harga Konstan; adalah jumlah nilai barang dan jasa, pendapatan atau pengeluaran yang dinilai sesuai dengan harga pasar yang tetap (harga tahun dasar). Pada penghitungan ini digunakan harga-harga dasar pada tahun 2000.
4. PDRN (Produk Domestik Regional Neto) atas dasar harga pasar; adalah PDRB dikurangi nilai penyusutan barang modal tetap yang digunakan dalam proses produksi selama satu tahun.
5. PDRN Atas Dasar Biaya Faktor; adalah nilai PDRN atas dasar harga pasar dikurangi dengan nilai pajak tak langsung neto (pajak tak langsung yang sudah dikurangi dengan subsidi) pada tahun yang bersangkutan.

6. Pendapatan Regional; adalah nilai PDRN Atas Dasar Biaya Faktor ditambah dengan pendapatan netto (pendapatan yang masuk ke wilayah itu dikurangi pendapatan yang keluar ke wilayah lain). Karena arus pendapatan netto sulit dihitung, maka Pendapatan Regional dianggap sama dengan PDRN atas dasar biaya faktor.
7. Penyusutan Barang Modal Tetap; adalah susutnya suatu barang modal tetap yang digunakan dalam proses produksi selama setahun pada tahun yang bersangkutan.
8. Pajak Tak Langsung Neto; adalah pajak tak langsung dikurangi subsidi yang diberikan kepada produsen pada tahun yang bersangkutan.
9. PDRB Perkapita; adalah PDRB atas dasar harga berlaku dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun untuk tahun yang sama.
10. Pendapatan Perkapita; adalah PDRN atas dasar biaya faktor produksi dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun untuk tahun yang sama.

1.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam rangka penghitungan PDRB dilakukan dengan dua cara yaitu:

1. Survei Khusus Pendapatan Regional (SKPR), sebagai data primer.
2. Menyalin laporan dari Jawatan/Instansi, sebagai data sekunder.

1.5 Metode Penghitungan

Metode yang digunakan dalam penghitungan PDRB (atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan) adalah sebagai berikut:

I. Penghitungan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku :

Metode yang digunakan dalam penghitungan PDRB atas dasar harga berlaku adalah metode Langsung. Dalam metode ini ada tiga cara pendekatan yang dipakai yaitu:

1. Pendekatan Produksi; dilakukan dengan cara menghitung nilai tambah dari semua sektor ekonomi dimana nilai tambah itu diperoleh setelah mengurangi nilai produksi dengan biaya antara.

$$\text{NTB} = \text{NP}_{\text{hp}} - \text{BA}$$

keterangan: NTB = Nilai Tambah Bruto (PDRB)

NP_{hp} = Nilai Produksi pada Harga Produsen

BA = Biaya Antara

Pendekatan Pendapatan; dilakukan dengan cara menghitung jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi.

$$\text{NTB} = \text{UG} + \text{SU} + \text{PTL}_n + \text{D}$$

keterangan: UG = Upah/Gaji

SU = Surplus Usaha, terdiri dari Sewa Tanah,
Bunga Neto, dan Profit

PTL_n = Pajak Tak Langsung Neto

D = Depresiasi/Penyusutan Barang Modal Tetap

2. Pendekatan Pengeluaran; dilakukan dengan cara menghitung jumlah pengeluaran konsumsi akhir atas barang dan jasa yang diproduksi maupun diimpor dari luar wilayah, serta perubahan stok.

II. Penghitungan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000

1. Metode yang digunakan selama ini dengan tahun dasar 1993 sudah tidak relevan lagi karena adanya perbedaan harga yang jauh berbeda. Penghitungan PDRB atas dasar harga konstan 2000 merupakan Metode Tidak Langsung. Dalam metode ini ada beberapa cara yang dipakai, yaitu:
2. Revaluasi; yaitu menghitung/menilai/memperkirakan kembali PDRB (nilai produksi) sesuai harga pada tahun dasar (dalam hal ini tahun 2000). Seluruh komponen penghitungan, baik

produksi, biaya antara, penyusutan, maupun pajak tidak langsung dinilai kembali dengan menggunakan harga pada tahun dasar tersebut.

$$NP_{hk} = P \times H_k$$

NP_{hk} = Nilai Produksi Harga Konstan

P = Produksi

H_k = Harga Konstan

3. Ekstrapolasi; yaitu menghitung/memperkirakan produksi atau nilai tambah masing-masing tahun dengan mengalikan nilai produksi atau nilai tambah atas dasar harga konstan (nilai pada tahun dasar) dengan indeks produksi untuk tiap-tiap kegiatan/komoditas yang relevan.

$$NP_{hk} = (NP_{hb}/100) \times IK \quad \text{atau} \quad NTB_{hk} = (NTB_{hb}/100) \times IK$$

NP_{hk} = Nilai Produksi pada Harga Konstan

NP_{hb} = Nilai Produksi pada Harga Berlaku

NTB_{hk} = Nilai Tambah Bruto pada Harga Konstan

NTB_{hb} = Nilai Tambah Bruto pada Harga Berlaku

IK = Indeks Produksi

4. Deflasi; yaitu menghitung/memperkirakan 'nilai tambah atas dasar harga konstan' dengan cara membagi 'nilai tambah atas dasar harga

5. berlaku' dengan indeks harga untuk masing-masing kegiatan/komoditas yang relevan.

$$NTB_{hk} = (NTB_{hb}/IH) \times 100$$

NTB_{hk} = Nilai Tambah Bruto pada Harga Konstan

NTB_{hb} = Nilai Tambah Bruto pada Harga Berlaku

IH = Indeks Harga

6. Deflasi Berganda; dalam hal ini yang dideflasikan adalah “nilai produksi (output)” dan “biaya antaranya”. Kemudian nilai tambah atas dasar harga konstan dihitung dengan cara mengurangi nilai produksi dengan biaya antara.

$$NP_{hk} = (NP_{hb}/IH) \times 100 \quad \text{atau} \quad BA_{hk} = (BA_{hb}/IH) \times 100$$

keterangan: NP_{hk} = Nilai Produksi Harga Konstan

NP_{hb} = Nilai Produksi Harga Berlaku

BA_{hk} = Biaya Antara Harga Konstan

BA_{hb} = Biaya Antara Harga Berlaku

IH = Indeks Harga

$$PDRB \text{ PERKAPITA} = \frac{PDRB}{\text{JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN}}$$

BAB II

PEMBAHASAN

II.1 Perkembangan PDRB

Seperti yang dijelaskan di atas bahwa, tingkat kesejahteraan masyarakat secara rata-rata di suatu daerah dicerminkan oleh volume dan kualitas nilai angka PDRB dan Perkapita. Disamping itu, angka tersebut merupakan gambaran atau evaluasi dari hasil pembangunan yang telah dilaksanakan, dan sekaligus merupakan indikator dasar untuk perencanaan pembangunan

Tabel 1. Nilai PDRB Propinsi Sulawesi Selatan dan PDRB Kabupaten Tana Toraja Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2007-2011

tahun	PDRB Berlaku (Juta Rp)		% PDRB Tana Toraja terhadap Sul-Sel
	Sulawesi Selatan	Tana Toraja	
(1)	(2)	(3)	(4)
2007	69.271.924,56	882.432,24	1,27
2008	85.143.191,27	1.116.036,45	1,31
2009	99.954.589,75	1.259.215,83	1,26
2010	117.862.210,18	1.471.969,78	1,25
2011*)	137.389.879,40	1.798.453,30	1,31

Sumber: BPS Kabupaten Tana Toraja

*) angka sementara

selanjutnya. Hasil penghitungan DRB Kabupaten Tana Toraja tahun 2011 menunjukkan bahwa taraf kehidupan masyarakat Kabupaten Tana Toraja

secara rata-rata mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari besarnya angka PDRB Kabupaten Tana Toraja dan persentasenya terhadap angka PDRB Propinsi Sulawesi Selatan yang meningkat dibanding tahun sebelumnya, (tabel 1). Kontribusi PDRB Kabupaten Tana Toraja terhadap pembentukan angka PDRB Propinsi Sulawesi Selatan yaitu sebesar 1,31 persen. Jika sekilas kita lihat, bahwa angka tersebut cenderung kecil. Namun hal ini signifikan dengan kenyataan bahwa jumlah penduduk Kabupaten Tana Toraja pada tahun 2011, sebanyak 223.306 jiwa. atau hanya sekitar 2 persen dari total penduduk Sulawesi Selatan yang jumlahnya sekitar 8 juta jiwa.

II.2 Perkembangan dan Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan dan perkembangan ekonomi yang berkualitas, yang diukur dengan pertumbuhan PDRB secara merata, menjadi salah satu target penting yang harus dicapai dalam pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan merupakan kondisi utama bagi kelangsungan pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Yang dimaksud dengan perkembangan ekonomi adalah persentase perubahan angka PDRB atas dasar harga berlaku pada tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya, sedangkan pertumbuhan ekonomi adalah persentase perubahan

PDRB atas dasar harga konstan 2000 pada tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya. Angka perkembangan ekonomi memperlihatkan kemampuan suatu daerah secara nominal dalam memproduksi karena dipengaruhi oleh perubahan harga (inflasi) dan perubahan jumlah produksi (output). Sedangkan angka pertumbuhan ekonomi mengindikasikan seberapa besar kemampuan suatu daerah secara riil dalam memproduksi karena hanya dipengaruhi oleh perubahan output tanpa dipengaruhi besarnya perubahan harga. Namun pada dasarnya baik angka perkembangan maupun angka

Tabel 2. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2000 serta Persentase Perkembangan dan Pertumbuhan Tahun 2007-2011

Tahun	PDRB adh Berlaku (Juta Rp)	Perkembangan (%)	PDRB adh Konstan (Juta Rp)	Pertumbuhan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2007	882.432,24	12,78	545.097,11	4,93
2008	1.116.036,45	26,47	587.415,65	7,76
2009	1.259.215,83	12,83	623.229,88	6,10
2010	1.471.969,78	16,90	662.576,65	6,31
2011*)	1.798.453,30	22,18	714.819,46	7,88
Rata-Rata	x	18.23	x	6.60
Prp.Sulsel	137.389.879,40	16,60	55.116.919,80	7,66

Sumber: BPS Kabupaten Tana Toraja

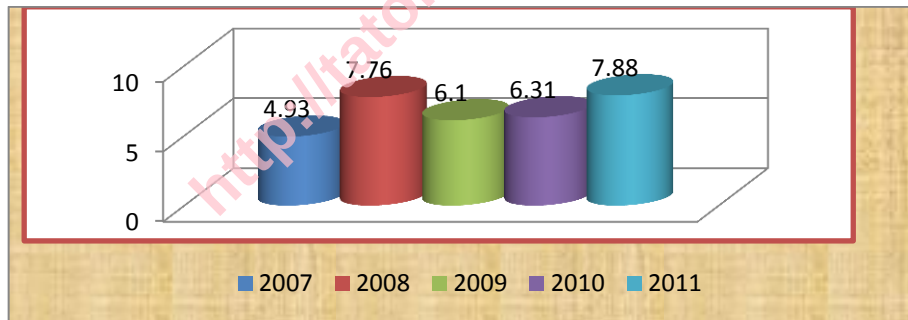
*) angka sementara

pertumbuhan, keduanya sama-sama menunjukkan kondisi perubahan.

Pertumbuhan ekonomi yang diukur dengan pertumbuhan PDRB menjadi salah satu target penting yang harus dicapai dalam pembangunan

ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan merupakan kondisi utama bagi kelangsungan pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Seiring berjalannya waktu, jumlah penduduk kian bertambah. Permintaan pemenuhan kebutuhan manusia pun meningkat. Dengan demikian diharapkan, jumlah produksi akan naik yang mengakibatkan pula angka PDRB juga meningkat. Baik PDRB atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan akan menunjukkan peningkatan. Namun angka perkembangan dan pertumbuhan bisa berbeda bergantung kondisi ekonomi (inflasi) pada saat itu.

Gambar 1 : Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tana Toraja
Tahun 2007– 2011



Berdasarkan tabel 2 dan grafig 1. dapat diperoleh gambaran bahwa selama periode 2007-2011 pembangunan ekonomi Kabupaten Tana Toraja semakin menunjukkan peningkatan. Dilihat dari besarnya laju perkembangan dan pertumbuhan, selama kurun waktu lima tahun terakhir

(2007-2011), kondisi ekonomi terbaik pada tahun 2011 dengan pertumbuhan 7,88 %. Hal ini didukung oleh membaiknya beberapa sektor ekonomi di Kabupaten Tana Toraja. Dalam sistem perekonomian, baik nasional maupun regional yang mengacu pada *Sistem National Accounts 1993 (SNA93)*, ada (sembilan) kelompok sektor, yang masing-masing mempunyai beberapa subsektor.

II.3 Pertumbuhan Riil setiap Sektor

Rincian masing-masing sektor dapat dilihat pada tabel terlampir. Walaupun seluruh sektor mempunyai kecenderungan berfluktuasi, namun sektor penggalan, sector bank dan lembaga keuangan dan sektor perdagangan hotel dan restoran, sangat terlihat jelas fluktuasinya. Ketiga sektor ini sangat sensitif terhadap adanya permintaan konsumen dimana dipengaruhi oleh kemampuan ekonomi masyarakat dalam melakukan investasi. Sektor pertanian dan jasa-jasa pertumbuhannya hamper merata pertumbuhannya setiap tahun, haini disebabkan untuk pertanian tanaman pangan tidak pernah ada penambahan yang menyolok karena tidakada pembukaan lahan baru, demikian juga sector jasa-jasa kebutuhannya biasa-biasa saja., seperti pada gambar 2, dan grafik 2.

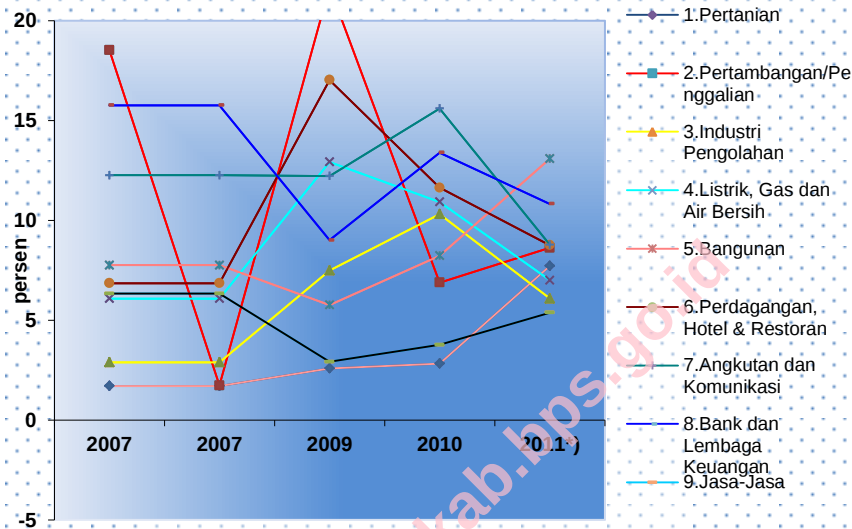
Tabel 3. Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000
menurut Lapangan Usaha (Sektor Ekonomi)
Tahun 2007-2011

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010	2011*)	Rata-rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian	1,71	5,26	2,59	2,83	7,72	4.02
2. Pertab/ Penggalian	18,53	1,73	21,69	6,88	8,62	11.49
3. Industri Pengolahan	2,89	37,67	7,49	10,31	6,09	12.89
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	6,08	18,45	12,93	10,92	7,00	11.08
5. Bangunan	7,76	2,36	5,76	8,23	13,09	7.44
6. Perdagangan, Hotel & Restoran	6,85	16,06	17,03	11,64	8,76	12.07
7. Angkutan dan Komunikasi	12,26	13,92	12,22	15,60	8,78	12.56
8. Bank dan Lembaga Keuangan	15,76	10,49	9,01	13,39	10,83	11.90
9. Jasa-Jasa	6,33	2,28	2,92	3,77	5,38	4.14
Total P D R B	4,93	7,76	6,10	6,31	7,88	6.60

Sumber: BPS Kabupaten Tana Toraja

*) angka sementara

Gambar. 2 Pertumbuhan Ekonomi Menurut Sektor dari Tahun 2007-2011



Gambar 2. Menunjukkan pertumbuhan per sektor ekonomi selama lima tahun.

Pertambangan dan Penggalan merupakan pertumbuhan yang berfluktuasi tinggi karena dipengaruhi perkembangan pembangunan konstruksi. Demikian juga sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran. Demikian juga sektor Bank dan Lembaga Keuangan. Sector Pertanian pertumbuhannya tidak menunjukkan fluktuasi yang tinggi.

II.3.1 Sektor Pertanian

**Tabel 4. Pertumbuhan PDRB Sub Sektor Pertanian
Tahun 2007-2011**

SUB SEKTOR	2007	2008	2009	2010	2011*)	Rata-rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Tanaman Bahan Makanan	0,75	7,87	2,70	2.10	7.88	4.26
b. Tanaman Perkebunan	3,14	1,61	2,86	2.24	7.76	3.52
c. Peternakan	2,21	6,31	1,36	7.54	7.46	4.98
d. Kehutanan	0,89	0,14	1,22	6.49	5.83	2.91
e. Perikanan	(1,02)	0,17	2,62	5.55	4.74	2.41
PERTANIAN	1.71	5.26	2.59	2.83	7.72	4.02

Sumber: BPS Kabupaten Tana Toraja

*) angka sementara

Rata-rata pertumbuhan sektor pertanian tahun 2007-2011, sebesar 4,02 persen. Laju pertumbuhan sektor pertanian tahun 2011 naik dibanding tahun 2010. Secara rata-rata Kenaikannya di atas 4%, dibanding tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terjadi pada beberapa Sub Sektor seperti tanaman bahan makanan, perkebunan dan peternakan, namun kenaikannya berpluktuasi.

Yang masih merupakan tantangan bagi pemerintah dan masyarakat di daerah ini adalah semuanya disebabkan karena lahan sempit. Seperti halnya untuk tanaman bahan makanan adalah, gairah masyarakat bertani semakin menurun, mungkin selain karena lahan sempit, hanya sekali panen

setahun karena sawah tadah hujan juga disebabkan biaya pengolahan lahan sangat besar sehingga hasil produksi hanya seimbang dengan biaya pengolahan lahan.

Produksi juga tidak menunjukkan perkembangan yang berarti karena adanya lahan (sawah) yang sebahagian besar merupakan sawah tadah hujan, mengakibatkan panen hanya sekali setahun. Disamping itu karena bertambahnya penduduk maka sebagian lahan pertanian menjadi pemukiman penduduk.

II.3.2 Sektor Pertambangan dan Penggalian

Pada sektor ini juga mempunyai sumbangan yang besar mengikuti sektor bangunan. Lokasi penggalian di Kabupaten Tana Toraja hampir merata disetiap Kecamatan, utamanya penggalian tanah liat. Karena daerahnya berbukit jadi bahan materialnya banyak baik tanah liat maupun batu gunung, demikian juga batu sungai dan pasir. Karena dialiri banyak sungai yang besar dan kecil. Bahan material galian di daerah ini dapat mencukupi kebutuhan sendiri. Pertumbuhannya mengikuti membaiknya perekonomian, tabel.5.

**Tabel 5. Pertumbuhan PDRB Menurut Sub sektor
Pertambangan & Penggalian Tahun 2007-2011**

SUBSEKTOR	2007	2008	2009	2010	2011*)	Rata-rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-	-
b. Pertambangan	-	-	-	-	-	-
c. Penggalian	18,53	1,73	21,69	6,88	8,62	11.49
Pertambangan dan Penggalian	18,53	1,73	21,69	6,88	8,62	11.49

Sumber: BPS Kabupaten Tana Toraja

*) angka sementara

Pertumbuhan sektor penggalian secara rata-rata selama tahun 2007-2011 sebesar 11,49 persen.

II.3.3 Sektor Industri Pengolahan

Nilai PDRB dari sektor industri, berfluktuasi dari semua sub sektor tanpa migas karena di daerah ini belum ada ditemukan industri migas. Selama 5 tahun terakhir hanya sebahagian yang pertumbuhannya rata-rata di atas 10%, namun secara keseluruhan rata-rata sebesar 13,45 persen. Subsektor yang tinggi pertumbuhannya, secara rata-rata adalah makanan dan minuman, disusul kertas dan barang cetakan, serta industri tekstil, barang kulit, dan alas kaki.

Tabel 6. Pertumbuhan PDRB Menurut Sub Sektor

Industri Pengolahan Tahun 2007-2011

SUBSEKTOR	2007	2008	2009	2010	2011*)	Rata-rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. INDUSTRI MIGAS	-	-	-	-	-	-
1. Pengilangan Minyak	-	-	-	-	-	-
2. Gas Alam Cair	-	-	-	-	-	-
b. INDUSTRI TANPA MIGAS	5.58	37.67	7.49	10.31	6.09	13.43
1. Makanan, minuman, dan tembakau	2.79	55.61	7.65	13.05	6.78	17.18
2. Tekstil, brg kulit & alas kaki	22.02	19.53	9.96	9.87	7.43	13.76
3. Brg kayu & hasil hutan lainnya	9.64	6.30	7.73	2.59	3.92	6.04
4. Kertas dan barang cetakan	30.03	21.43	15.15	4.75	6.21	15.52
5. Pupuk, kimia & barang dari karet	7.00	5.97	8.58	3.31	5.53	6.08
6. Semen dan barang galian bukan logam	10.19	6.96	6.86	8.63	5.32	7.59
7. Logam dasar besi dan baja	-	-	-	-	-	0.00
8. Alat angk. Mesin & peralatannya	2.17	8.11	4.74	5.02	5.87	5.18
9. Barang lainnya	15.36	6.50	3.98	5.03	4.01	6.98
Industri Pengolahan	5.58	37.67	7.49	10.31	6.09	13.43

Sumber: BPS Kabupaten Tana Toraja

*) angka

II.3.4 Sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih

Listrik, gas, dan air bersih merupakan kebutuhan dasar masyarakat. Pemenuhan kebutuhan listrik di daerah ini sebahagian besar sudah dipenuhi oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN). Sementara produksi air bersih yang dikelola Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), hanya di daerah perkotaan, sedangkan di desa-desa sebahagian besar bersumber dari mata air. Untuk sub-sektor gas hanya gas elfiji yang ada, yang diimpor dari Parepare dan Makassar. Tabel.7.

Tabel 7. Pertumbuhan PDRE Menurut Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih Tahun 2007-2011

SUBSEKTOR	2007	2008	2009	2010	2011*)	Rata-rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Listrik	8,09	12,28	9,40	10,54	7,00	9,46
b. Gas Kota	-	-	-			-
c. Air Bersih	17,96	19,59	23,83	11,97	7,10	16,09
Listrik, Gas, dan Air Bersih	10,24	13,98	12,93	10,92	7,05	11,02

Sumber: BPS Kabupaten Tana Toraja

*) angka sementara

Pertumbuhan rata-rata sektor listrik, gas, dan air bersih selama tahun 2007-2011 yaitu rata-rata sebesar 11,02 persen. Subsektor air bersih tumbuh lebih cepat dibandingkan subsektor listrik, rata-rata 16,09 persen dan 9,46 persen.

kondisi perekonomian baik, maka sektor ini akan tumbuh, sebaliknya bila kondisi perekonomian tidak stabil, misalnya terjadi krisis atau melambungnya harga bahan-bahan bangunan, maka pertumbuhan sektor ini juga akan melambat. Pertumbuhan rata-rata selama lima tahun terakhir sebesar 7,44 persen, (tabel 8).

II.3.5 Sektor Bangunan

Tabel 8. Pertumbuhan PDRB Menurut Sektor Bangunan Tahun 2007-2011

SEKTOR	2007	2008	2009	2010	2011*)	Rata-rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
BANGUNAN	7,76	2,36	5,76	8.23	13.09	7.44

Sumber: BPS Kabupaten Tana Toraja

*) angka sementara

Pertumbuhan sektor ini sangat tergantung pada kondisi perekonomian. Bila

II.3.6 Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran

Sektor ini merupakan salah satu besar peranannya terhadap pendapatan masyarakat. Selama lima tahun terakhir mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 12,07 persen pertahun dan mencapai titik tertinggi pada tahun 2009 yaitu sebesar 17,03 persen.

Tabel 9. Pertumbuhan PDRB Menurut Sub Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran Tahun 2007-2011

SUB SEKTOR	2007	2008	2009	2010	2011*)	Rata-rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
- Perdagangan Besar & Eceran	8,94	17,75	18,19	12,01	8,97	13.17
- Hotel	4,21	5,69	2,06	6,46	6,00	4.88
- Restoran	(9,86)	1,61	7,32	8,15	6,65	2.77
Perdagangan, Hotel, dan Restoran	6,85	16,06	17,03	11,64	8,76	12.07

Sumber: BPS Kabupaten Tana Toraja

*) angka sementara

Sub sektor perdagangan besar dan eceran pertumbuhannya rata-rata di atas 10 persen. Namun pertumbuhannya berfluktuasi tahun ini ada penurunan dibanding tahun sebelumnya. Namun untuk perhotelan dan restoran baru tiga tahun terakhir meningkat, karena hotel dan restoran saling berkaitan satu sama lain, bila banyak tamu menginap dihotel tentunya pengunjung restoran juga meningkat. Hal ini juga dipengaruhi membaiknya transportasi dan komunikasi, seperti angkutan darat dan udara.

II.3.7 Sektor Angkutan dan Komunikasi

Mobilitas arus mudik kendaraan di Tana Toraja sangat ramai akibat pengaruh pesta adat yang tinggi baik *Rambu Solo* maupun *Rambu Tuka* menyebabkan

sektor ini memiliki peran yang cukup besar bagi aktifitas di jalan raya, dan jasa penunjang angkutan. Sektor angkutan dan komunikasi tumbuh

Tabel 10. Pertumbuhan PDRB Menurut Sub Sektor Angkutan dan Komunikasi Tahun 2007-2011

SUBSEKTOR	2007	2008	2009	2010	2011*)	Rata-rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. P e n g a n k u t a n	8.50	14.17	12.66	13.15	8.07	11.31
1). Angkutan Rel	-	-	-	-	-	-
2). Angkutan Jalan raya	8.64	14.31	12.27	11.70	8.85	11.15
3). Angkutan laut	-	-	-	-	-	-
4). Angkutan Sungai,Danau	-	-	-	-	-	-
5). Angkutan Udara	2.32	6.77	40.21	157.95	(24.88)	36.47
6). Jasa Penunjang Angkutan	4.60	10.20	21.94	15.64	6.20	11.73
b. K o m u n i k a s i	19.15	13.50	11.47	19.76	9.92	14.76
1). Post & Telekomunikasi	19.13	13.48	11.28	19.82	9.94	14.73
2). Jasa Penunjang Komunikasi	21.05	16.02	32.86	13.76	7.86	18.31
Angkutan dan Komunikasi	12.26	13.92	12.22	15.60	8.78	12.56

Sumber: BPS Kab. Tana Toraja

*) angka sementara

subsektor pengangkutan dan subsektor komunikasi. Angka PDRB subsektor

pengangkutan dibentuk oleh besarnya produksi atau pendapatan dari sub sector angkutan darat, udara dan jasa penunjang angkutan. Demikian juga pos dan telekomunikasi dan jasa penunjang telekomunikasi.

Sektor ini mampu tumbuh secara rata-rata sebesar 12,56 persen. Pertumbuhannya berfluktuasi setiap tahunnya. Untuk Sub Sector Angkutan Udara, tahun lalu meningkat di atas 100 persen namun tahun 2011 menurun sebesar (24.88), persen hal ini disebabkan lapangan udara yang lama tidak representative lagi didarati pesawat hanya untuk pesawat berbadan kecil saja, sehingga mengharuskan pembangunan lapangan udara yang baru dan sampai sekarang pembangunannya baru sementara.

II.3.8 Sektor Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan

Sektor keuangan sangat menarik untuk dikaji. Sektor ini sangat peka terhadap tingkat produktivitas masyarakat dan kondisi ekonomi secara umum. Semakin baik tingkat produktivitas masyarakat dan kondisi ekonomi secara umum, maka sektor ini juga akan meningkat. Sektor ini juga bergantung pada kebijakan pemerintah berkaitan dengan pengendalian suku bunga dan pengendalian harga. Selama kurun waktu 2007-2011, pertumbuhan PDRB sektor keuangan Kabupaten Tana Toraja sangat berfluktuasi. Secara rata-rata sebesar 11.90 persen. Pertumbuhan tertinggi

terjadi pada tahun 2007 sebesar rata-rata 15,76 %, sebagai bentuk perbaikan atas kondisi tahun sebelumnya yaitu adanya krisis ekonomi. Tahun

Tabel 11. Pertumbuhan PDRB Menurut Sub Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan Tahun 2007-2011

SUBSEKTOR	2007	2008	2009	2010	2011*)	Rata-rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
a. Bank	17.32	12.36	17.68	28.81	19.46	19.13
b. Lembaga Keuangan non Bank	45.26	51.28	7.98	13.90	8.60	25.40
c. Jasa penunjang keuangan	-	-	-	-	-	-
d. Sewa Bangunan	13.96	7.52	5.42	6.30	6.40	7.92
e. Jasa Perusahaan	16.18	19.53	18.74	17.67	4.44	15.31
Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	15.76	10.49	9.01	13.39	10.83	11.90

Sumber: BPS Kabupaten Tana Toraja

*) angka sementara

berikutnya menurun akibat pengaruh tingginya tingkat permintaan baik untuk konsumsi maupun untuk investasi. Rata-rata pertumbuhan lima tahun terakhir sebesar 10,83 persen. Yang paling baik pertumbuhannya sektor ini adalah lembaga keuangan bukan bank dengan rata-rata 25.40 persen dan su Sektor Bank sebesar 19,13 persen.tabel 11.

II.3.9 Sektor Jasa-Jasa

Sektor Jasa-Jasa terdiri dari dua sub sektor, yaitu : Jasa Pemerintahan Umum dan Jasa Swasta. Rata-rata pertumbuhan sektor ini selama 2007-2011 hanya sebesar 4,14 persen. Dibandingkan tahun sebelumnya rata-rata pertumbuhan sub sector Swasta menurun, baik sub sector hiburan dan rumah tangga, sedangkan sub sector Pemerintahan hanya se

Tabel 12. Pertumbuhan PDRB Menurut Sub Sektor Jasa-Jasa Tahun 2007-2011

SUBSEKTOR	2007	2008	2009	2010	2011*)	Rata-rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Pemerintahan Umum	5,84	1,22	2,29	3,15	5,34	3.57
1) Adm. Pemerintah & Pertahanan	7,93	1,58	2,49	3,28	5,60	4.18
2) Jasa Pemerintah Lainnya	2,72	0,67	1,97	2,94	4,92	2.64
b. Swasta	15,84	21,00	12,32	12,24	5,88	13.46
1) Sosial Kemasyarakatan	5,83	11,66	7,04	14,14	7,67	9.27
2) Hiburan dan Rekreasi	18,69	29,94	19,85	9,18	3,00	16.13
3) Perorangan dan Rumah tangga	34,30	30,47	14,90	11,78	5,37	19.36
Jasa-Jasa	6,33	2,28	2,92	3,77	5,38	4.14

Sumber : BPS Kabupaten Tana Toraja
sementara

*) angka

dikit mengalami peningkatan.

Sub sector Pemerintahan ditentukan oleh jumlah pegawai yang diterima atau yang datang di Tana Toraja dikurangi yang keluar. Table 12.

II.4 Struktur Ekonomi Kabupaten Tana Toraja

Peranan PDRB masing-masing sektor dalam kurun waktu 2007-2011, atau biasa disebut struktur perekonomian di Kabupaten Tana Toraja tidak terjadi pergeseran yang berarti. Selama lima tahun terakhir Sektor pertanian secara rata-rata masih mendominasi perekonomian, dengan rata-rata 43,62 persen,. Sektor Jasa-jasa peranannya pada urutan kedua, sebesar, 19,75

Tabel 13. Distribusi Pendapatan Regional Bruto Kabupaten Tana Toraja Atas Dasar Harga Konstan 2000, 2007-2011 (%)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010	2011*)	Rata-rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.Pertanian	45,94	44,88	43,39	41.97	41.91	43.62
2.Pertambangn/Penggalian	0,51	0,48	0,55	0.55	0.56	0.53
3.Industri Pengolahan	3,36	4,30	4,35	4.52	4.44	4.19
4.Listrik, Gas dan Air Bersih	0,47	0,51	0,55	0.57	0.57	0.53
5.Bangunan	4,82	4,58	4,57	4.65	4.87	4.70
6.Perdagangan, Hotel & Restoran	13,85	14,92	16,46	17.28	17.42	15.99
7.Angkutan dan Komunikasi	3,91	4,13	4,37	4.75	4.79	4.39
8.Bank dan Lembaga Keuangan	5,88	6,03	6,19	6.60	6.78	6.30
9.Jasa-Jasa	21,26	20,17	19,57	19.10	18.66	19.75
Total P D R B	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kabupaten Tana Toraja

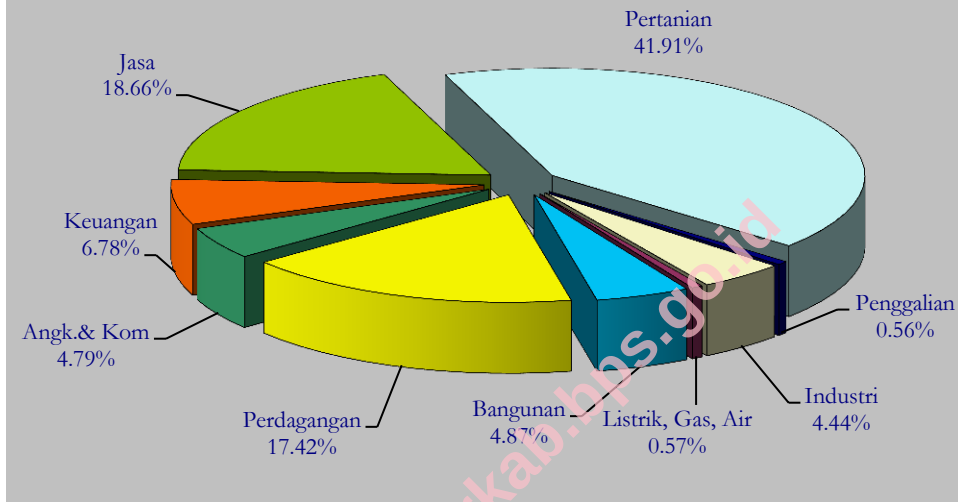
*) angka sementara

persen dan Sektor perdagangan, hotel, dan restoran rata-rata sebesar 19,75 persen pertahun. Sektor Perdagangan dan hotel sebesar 15,99 persen, dan sektor lainnya sumbangannya hanya rata-rata 6.30% ke bawah. Selengkapny pada tabel 13 lampiran dan gambar 3.

Sektor-sektor tersebut yaitu sektor Bank dan Lembaga Keuangan, Angkutan dan Komunikasi , Industry pengolahan, Bangunan, dan sektor Penggalian.. Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa Kabupaten Tana Toraja merupakan “Daerah Agraria”. Sektor perdagangan tentunya tidak mampu berkembang tanpa didukung sektor lain seperti adanya kelancaran transportasi, komunikasi, dan juga pelayanan jasa. Yang paling kecil peranannya adalah sector pertambangan dan penggalian dan sector listrik, gas dan air. Semua sector saling mendukung satu sama lain, seperti sector perdagangan ditentukan oleh hasil produksi dari beberapa sector lainnya.

Demikian juga sektor Bangunan didukung oleh sektor Penggalian, dan perdagangan. Sektor bank dan lembaga keuangan mendukung sector bangunan, apalagi kalau iklim investasinya baik dan sehat, baik pada bank maupun lembaga keuangan lainnya, juga sangat menentukan.

Gambar 3. Distribusi Prosentase Produk Domestik Regional Bruto Menurut Sektor Ekonomi Tahun 2011



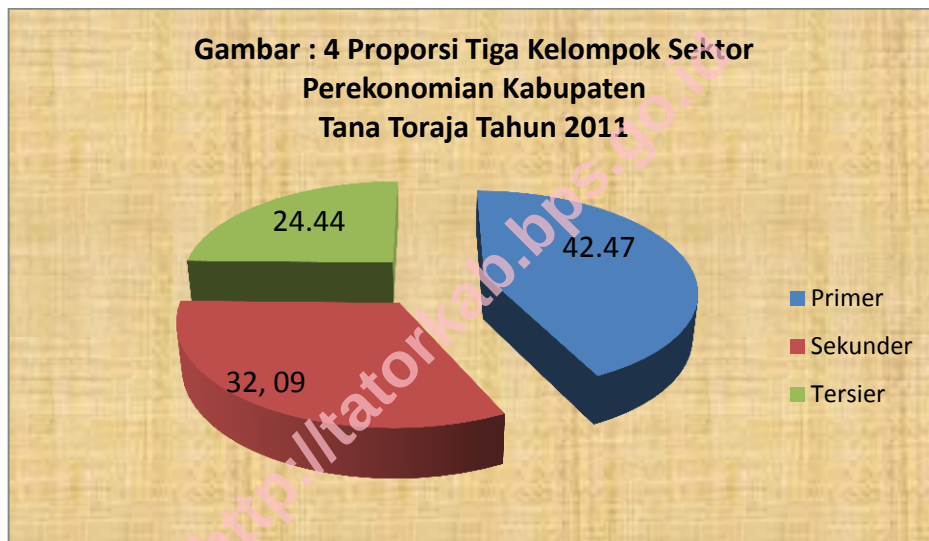
II.4.1 Pengelompokan Sektor Ekonomi

Sembilan sektor ekonomi yang ada dapat dikelompokkan ke dalam tiga sektor ekonomi utama yaitu: sektor primer, sekunder, dan tersier.

1. Sektor primer terdiri dari sektor pertanian dan sektor pertambangan dan penggalian, (42,47) persen.
2. Sektor sekunder terdiri dari sektor industri pengolahan, sektor listrik, gas, dan air bersih; sektor bangunan; sektor perdagangan, hotel, dan restoran; dan sektor pengangkutan dan komunikasi. (32,09) persen.

3. Sedangkan sektor tersier terdiri dari sektor keuangan, persewaan; dan jasa perusahaan dan sektor jasa-jasa, (24,44).

Dengan demikian perekonomian Kabupaten Tana Toraja masih didominasi oleh sektor primer yaitu berkisar 42,47 persen, baru sekunder dan paling kecil adalah kelompok sector tersier.



II.5 PDRB Perkapita

Indikator yang biasa digunakan untuk mengetahui rata-rata tingkat kemakmuran dan kesejahteraan penduduk di suatu daerah pada kurun waktu tertentu adalah Salah satunya PDRB perkapita. Tetapi angka tersebut belum dapat menggambarkan penerimaan penduduk secara nyata dan merata,

karena angka itu hanya merupakan angka rata-rata dari semua penduduk. Dengan kata lain, selain indikator ini juga harus dilihat bagaimana distribusi pendapatan di daerah tersebut. Walaupun PDRB perkapita Kabupaten Tana

Tabel 14. PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Tana Toraja dan Propinsi Sulawesi Selatan Tahun 2007-2011

TAHUN	Tana Toraja		Sulawesi selatan	
	Nilai (Rp.)	Perubahan (%)	Nilai (Rp.)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2007	4.066.620	11.27	7.981.569	12.70
2008	5.109.776	25.65	9.895.924	23.98
2009	5.728.578	12.11	12.632.537	27.65
2010	6.658.056	16.23	14.669.097	16.12
2011*)	8.053.762	20.96	16.928.866	15.40
Rata-rata	xxx	17.24	xxx	19.17

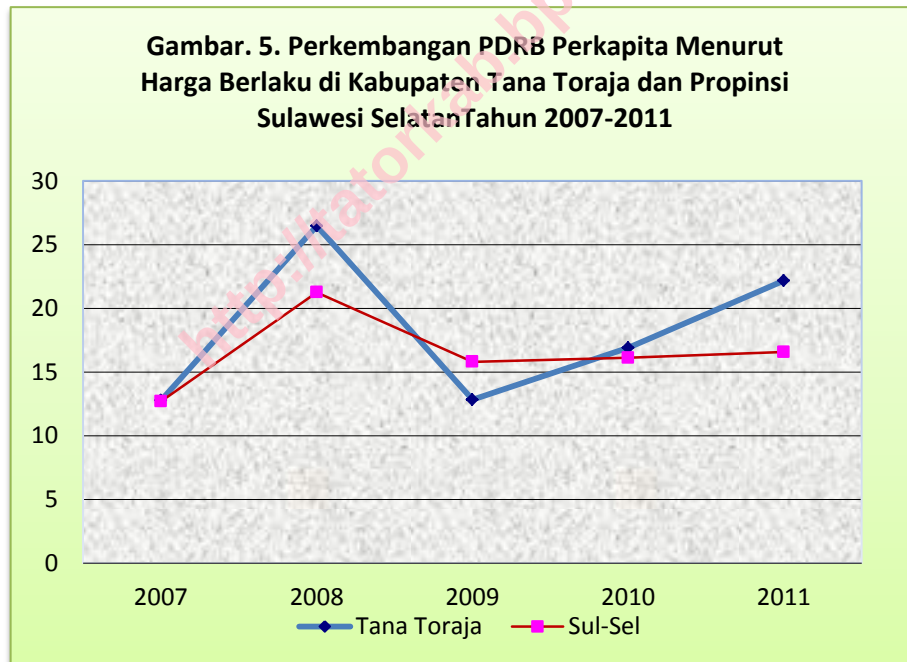
Sumber: BPS Kabupaten Tana Toraja

*) Angka Sementara

Toraja dari tahun ketahun meningkat terus tetapi hal ini belum mengimbangi peningkatan perkapita daerah lain apalagi perkapita Pervinsi Sulawesi selatan.

Publikasi ini menyajikan analisis PDRB perkapita, baik harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. Untuk mengetahui kesejahteraan

penduduk setiap tahun secara rata-rata adalah PDRB perkapita harga berlaku dan untuk kondisi yang konstan adalah digunakan PDRB perkapita atas dasar harga Konstan. Besarnya nilai PDRB perkapita atas dasar harga berlaku Kabupaten Tana Toraja dan Propinsi Sulawesi Selatan tahun 2007-2011 dapat dilihat pada Tabel 14 dan prosentase perkembangannya dapat dilihat pada gambar 5. Setelah kita perhatikan gambar tersebut bahwa pada tahun 2008 perkembangannya meningkat setelah krisis 2007, namun 2009 menurun lagi dan 2010 sampai sekarang sudah mengalami peningkatan.



Pendapatan perkapita Kabupaten Tana Toraja setiap tahunnya mengalami peningkatan dengan perkembangan rata-rata sebesar 17.24 persen, dan relatif lebih rendah dari rata-rata PDRB perkapita Sulawesi Selatan sebesar 19,17 persen.

Dalam urutan besarnya angka PDRB Perkapita atas dasar harga berlaku Tahun 2011, Kabupaten Tana Toraja hanya sebesar Rp 8.053.762. dengan urutan ke 23, setelah kabupaten Jeneponto urutan ke 24, di Provinsi Sulawesi Selatan.

Sebenarnya yang belum masuk pada pendapatan perkapita ini adalah selisih transfer masuk dan transfer keluar, dalam hal ini masih dianggap sama. Karena datanya tidak tersedia, pada hal secara kasat mata penerimaan masyarakat dari luar lebih banyak dibanding taransfer keluar.

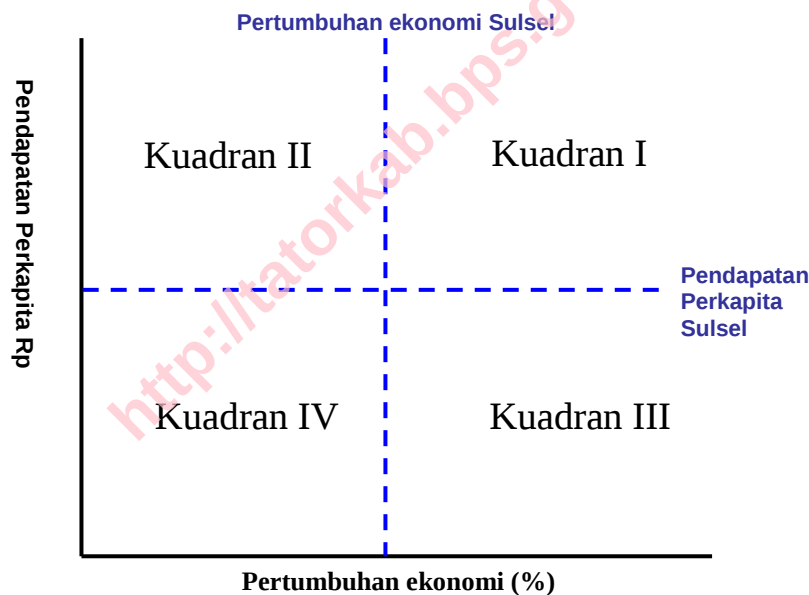
BAB III

PERBANDINGAN DENGAN KABUPATEN /KOTA LAINNYA DI PROVINSI SULAWESI SELATAN

Telah kita ketahui bahwa PDRB merupakan keseluruhan nilai tambah yang timbul akibat adanya berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu wilayah dengan waktu yang tertentu. Oleh karena itu, besaran PDRB sering digunakan sebagai indikator dalam menilai kinerja perekonomian, terutama yang dikaitkan dengan kemampuan suatu daerah dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Adanya perbedaan dalam potensi sumber daya alam, sarana dan prasarana, modal yang tersedia, dan kemampuan sumber daya manusia, menyebabkan besaran PDRB bervariasi antar daerah. Tingginya nilai PDRB suatu daerah belum tentu mencerminkan tingginya tingkat kesejahteraan masyarakat tersebut, karena ada pengaruh faktor lain seperti jumlah penduduk atau pengangguran dan yang paling utama adalah pemerataannya. Biasanya secara rata-rata PDRB perkapitanya Tinggi, namun hanya dinikmati oleh orang-orang tertentu saja. Dengan demikian diperlukan suatu alat analisis yang dapat memberikan informasi akurat mengenai kondisi suatu daerah untuk dapat dibandingkan dengan daerah lainnya. Tujuannya untuk mengevaluasi kegiatan perekonomian daerah, sejauh mana targetnya

dapat dicapai. Kemudian diharapkan hasil analisis dapat menstimulus daerah-daerah yang berada di bawah rata-rata untuk lebih meningkatkan usahanya demi pencapaian kemajuan selanjutnya, dan bagi daerah-daerah yang masih rendah dapat meningkatkan pertumbuhannya dengan mengacu kepada beberapa sektor unggulan.

3.1 Analisis Kuadran



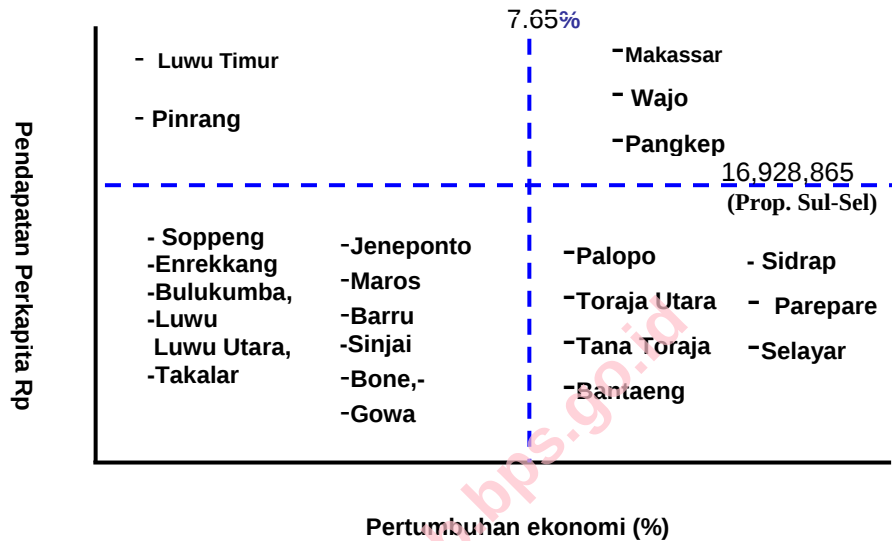
pertumbuhan ekonomi dan pendapatan perkapitanya di atas rata-rata Propinsi. Ada pada Kuadran ke I, kuadran ke II, adalah Kabupaten/kota yang mempunyai pendapatan perkapita di atas rata-rata propinsi. Dan

pertumbuhan ekonomi di bawah rata-rata provinsi. Sedangkan Kuadran III, adalah kabupaten/kota yang mempunyai pertumbuhan ekonomi di atas rata-rata Propinsi, namun pendapatan perkapitanya di bawah rata-rata Propinsi Sul-Sel. Sedangkan yang termasuk dalam kuadran IV ialah kabupaten/kota yang mempunyai pertumbuhan ekonomi dan pendapatan perkapita di bawah rata-rata Propinsi.

3.1.1 Analisis Pendapatan Perkapita Provinsi Sulawesi Selatan

Seperti yang telah dijelaskan di atas mengenai analisis kuadran maka kabupaten/ kota di Sulawesi Selatan keadaannya masing-masing seperti pada gambar 6. Pada analisis kuadran menunjukkan bahwa, hanya Kota Makassar, Wajo dan Kabupaten Pangkep pada kuadran I, Kuadran II Kabupaten Luwu Timur dan Pinrang. Kabupaten Tana Toraja berada pada kuadran ke III bersama dengan 7 Kabupaten/Kota lainnya, dimana rata-rata pendapatan perkapita di bawah rata-rata Provinsi dan pertumbuhan ekonominya di atas rata-rata Propinsi Sulawesi Selatan. Kuadran IV, ditempati oleh 12 Kabupaten Kota lainnya. (Gambar 6).

Gambar. 6. Analisis Kuadran Pendapatan Perkapita
Harga Berlaku 2011.



3.1.2. Peringkat PDRB dan PDRB Perkapita

Peringkat PDRB dan PDRB Perkapita pada table 15 dan 16. Dan prosentase Kabupaten Kota terhadap Propinsi Sulawesi Selatan. Besaran PDRB Kabupaten Tana Toraja berada pada urutan ke 23 sedangkan pertumbuhannya pada urutan ke 9. Sebagai peringkat pertama besarnya PDRB adalah Kota Makassar 43,428 M, Luwu Timur 9,670 M dan Kabupaten Bone 8,835 M. Untuk pertumbuhan di atas 10 %, adalah Kabupaten Sidrap 11.82 %, dan Kabupaten Wajo sebesar 10.93%.

Tabel 15. PERANAN PDRB KABUPATEN/KOTA
TERHADAP PROVINSI TAHUN 2011

No.	Kabupaten/Kota	Berlaku (Juta)		Konstan 2000 (Juta)	
		PDRB	Peranan %	PDRB	Peranan %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kep. Selayar	1,386,060.85	1.01	502,476.68	0.91
2	Bulukumba	4,286,358.33	3.12	1,853,159.41	3.36
3	Bantaeng	2,179,096.90	1.59	809,863.38	1.47
4	Jeneponto	2,676,015.41	1.95	956,277.77	1.73
5	Takalar	2,368,106.50	1.72	977,443.89	1.77
6	Gowa	5,931,369.84	4.32	2,007,276.99	3.64
7	Sinjai	3,235,344.23	2.35	1,150,817.34	2.09
8	Maros	3,039,190.92	2.21	1,240,494.78	2.25
9	Pangkep	6,413,121.20	4.67	2,751,143.44	4.99
10	Barru	1,904,306.68	1.39	783,926.33	1.42
11	Bone	8,835,528.86	6.43	3,412,322.55	6.19
12	Soppeng	3,209,370.07	2.34	1,304,050.64	2.37
13	Wajo	6,655,973.93	4.84	2,716,659.53	4.93
14	Sidrap	4,215,930.05	3.07	1,704,579.59	3.09
15	Pinrang	6,216,774.40	4.52	2,713,135.87	4.92
16	Enrekang	2,291,690.54	1.67	803,692.34	1.46
17	Luwu	4,351,150.40	3.17	1,817,943.58	3.30
18	Tana Toraja	1,798,453.28	1.31	714,819.45	1.30
19	Luwu Utara	3,570,912.84	2.60	1,645,112.00	2.98
20	Luwu Timur	9,670,210.67	7.04	4,643,408.62	8.42
21	Toraja Utara	1,821,421.55	1.33	741,167.08	1.34
22	Makassar	43,428,149.82	31.61	17,820,697.96	32.33
23	Parepare	2,073,555.94	1.51	826,486.23	1.50
24	Palopo	2,284,801.89	1.66	1,000,569.31	1.82
Prov. Sul-Sel		7,389,879.40	XX	55,116,919.80	XX

Sumber : BPS Kabupaten Tana Toraja

**TABEL 16. PERBANDINGAN PERTUMBUHAN PDRB PERKAPITA
TERHADAP PROVINSI TAHUN 2011**

Kode	Kabupaten/ Kota	Pertumbuhan Ekonomi		PDRB Perkapita	
		Pertumbuha n	Ratio Prov	Perkapita	Ratio Prov.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kep. Selayar	8.52	1.11	11,242,920	0.66
2	Bulukumba	6.38	0.83	10,755,314	0.64
3	Bantaeng	8.43	1.10	12,208,920	0.72
4	Jeneponto	7.32	0.96	7,730,618	0.46
5	Takalar	7.34	0.96	8,695,979	0.51
6	Gowa	6.20	0.81	8,993,560	0.53
7	Sinjai	5.90	0.77	13,994,732	0.83
8	Maros	7.57	0.99	9,432,154	0.56
9	Pangkep	9.17	1.20	20,766,602	1.23
10	Barru	7.41	0.97	11,358,417	0.67
11	Bone	6.20	0.81	12,188,618	0.72
12	Soppeng	7.95	1.04	14,196,230	0.84
13	Wajo	10.93	1.43	17,110,913	1.01
14	Sidrap	11.82	1.55	15,350,080	0.91
15	Pinrang	7.12	0.93	17,529,125	1.04
16	Enrekang	6.90	0.90	11,925,764	0.70
17	Luwu	7.47	0.98	12,956,215	0.77
18	Tana Toraja	7.88	1.03	8,053,653	0.48
19	Luwu Utara	7.29	0.95	12,297,633	0.73
20	Luwu Timur	-5.33	-0.70	39,386,651	2.33
21	Toraja Utara	7.90	1.03	8,319,159	0.49
22	Makassar	9.65	1.26	32,118,182	1.90
23	Parepare	7.79	1.02	15,879,340	0.94
24	Palopo	8.16	1.07	15,291,241	0.90
Prov. Sul-Sel		7.65	1.00	16,928,865	1.00

Sumber : BPS Kabupaten Tana Toraja

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Tana Toraja sebagai berikut:

1. Pertumbuhan ekonomi dan perkembangan PDRB atas dasar harga konsta dan berlaku menunjukkan peningkatan dari tahun sebelumnya secara rata-rata di atas provinsi. Namun peningkatan itu belum menunjukkan pembukaan lapangan kerja baru.
2. Rata-rata pertumbuhan PDRB Kabupaten Tana Toraja kurun waktu lima tahu (2007-2011) hanya sebesar 6,60 persen. Angka pertumbuhan PDRB tahun 2011, persentasenya meningkat dibanding angka persentase pertumbuhan pada tahun sebelumnya, yaitu sebesar 7,88 persen dari pada tahun 2010 sebesar 6,31 persen.
3. Sektor Pertanian mempunyai *share* terbesar terhadap pembentukan angka PDRB Kabupaten Tana Toraja rata-rata (41,91 persen), disusul Sektor Jasa-jasa rata-rata 18,66 persen, dan sektor Perdagangan Hotel dan restoran. Sebesar 17,42 persen. Pemerintah Kabupaten Tana Toraja menetapkan program unggulan kota ini, yaitu pertanian dan pariwisata

4. Bila perekonomian Kabupaten Tana Toraja dikelompokkan ke dalam tiga sektor besar, yaitu sektor primer, sekunder dan sektor tersier, maka Kabupaten Tana Toraja didominasi oleh sektor primer sebesar (42,47), persen; yaitu: pertanian dan penggalian.
5. PDRB perkapita Kabupaten Tana Toraja tahun 2011, menduduki peringkat ke 23, hal ini merupakan pekerjaan rumah bagi Pemerintah Daerah bersama seluruh masyarakat.
6. Hasil analisis kuadran menyimpulkan bahwa Kabupaten Tana Toraja termasuk dalam kategori Kabupaten yang pertumbuhan ekonomi di atas rata-rata propinsi tetapi pendapatan perkapitanya masih rendah, sehingga berada pada kuadran III.

4.2 SARAN

1. Perlu peningkatan perekonomian Kabupaten Tanah Toraja seperti sektor pertanian pada sub sektor tanaman bahan makanan, perkebunan maupun peternakan karena konsumsi/pemotongan kerbau dan babi paling dominan di Kabupaten Tana Toraja, baik digunakan pada pesta rambu solo, maupun pesta rambu tukak.
2. Peningkatan produksi perkebunan kopi, cengkeh dan coklat dimana merupakan komoditi export.

3. Perlu perbaikan Insfrastruktur secara merata antar kecamatan dan Desa/Lembang agar hasil pertanian masyarakat dapat dipasarkan keluar daerah sehingga perekonomian dalam hal perdagangan lebih meningkat, maupun mendukung kemajuan kepariwisataan di daerah ini.
4. Perlu usaha penanganan atau pengendalian jumlah penduduk disertai dengan usaha peningkatan lapangan kerja agar angka pendapatan perkapita Kabupaten Tana Toraja tetap meningkat.
5. Perlu dilakukan analisis lebih lanjut mengenai distribusi pendapatan penduduk sehingga dapat diketahui tingkat pemerataan pendapatan masyarakat.
6. Bantuan yang merata dalam bentuk penanggulangan kemiskinan agar tetap di lanjutkan keseluruhan masyarakat miskin, seperti, pendidikan gratis, kesehatan gratis, PNPM Mandiri, raskin, BLT dan lainnya.
7. Perlu peningkatan di sektor kepariwisataan, hiburan, tempat rekreasi, dan keamanan serta mencegah terjadinya perjudian yang tidak mendidik.
8. Mendukung pengiriman tenaga kerja ke luar Kabupaten Tana Toraja baik secara individu maupun difasilitasi Pemerintah Daerah karena hal itu baik langsung maupun tidak langsung menambah pendapatan/penerimaan masyarakat dan Pemerintah Daerah.

**TABEL 1. PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN TANA TORAJA
ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2007-2011 (Juta Rp)**

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010	2011*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	388.006,92	445.850,34	484.964,40	531.482,94	644.483,43
a. Tanaman Bahan Makanan	163.781,01	199.291,60	218.670,14	234.599,16	287.968,72
b. Tanaman Perkebunan	171.373,51	185.145,99	200.127,03	222.678,98	264.415,92
c. Peternakan	41.946,71	49.323,10	52.637,26	58.950,58	74.428,15
d. Kehutanan	5.002,94	5.447,13	6.045,12	6.903,56	8.085,52
e. Perikanan	5.902,75	6.642,51	7.484,85	8.350,66	9.585,12
2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN	4.401,80	5.079,55	6.748,23	7.896,92	11.304,06
a. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-
b. Tambang Tanpa Migas	-	-	-	-	-
c. Penggalian	4.401,80	5.079,55	6.748,23	7.896,92	11.304,06
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	34.880,47	51.920,59	61.212,78	72.631,80	85.878,23
a. INDUSTRI MIGAS	-	-	-	-	-
1. Pengilangan Minyak	-	-	-	-	-
2. Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
b. INDUSTRI TANPA MIGAS	34.880,47	51.920,59	61.212,78	72.631,80	85.878,23
1. Makanan Minuman dan Tembakau	22.844,87	38.338,41	46.163,13	55.817,07	66.293,45
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	384,52	552,56	620,41	723,58	853,69
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan Lainnya	9.094,91	10.078,54	11.119,81	12.463,90	14.568,62
4. Kertas dan Barang Cetakan	7,36	9,56	11,59	12,89	16,64
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet	198,57	226,46	258,65	289,66	356,36
6. Semen dan Barang Galian Bukan logam	67,58	77,44	87,52	100,02	113,76
7. Logam Dasar Besi & Baja	-	-	-	-	-
8. Alat Angk. Mesin & Peralatan	339,18	401,69	460,26	503,98	589,82
9. Barang lainnya	1.943,48	2.235,93	2.491,41	2.720,70	3.085,89
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	5.728,07	6.803,60	8.617,71	10.105,74	11.882,22
a. Listrik	4.303,14	4.976,79	5.973,73	6.897,12	7.931,69
b. Gas Kota	-	-	-	-	-
c. Air Bersih	1.424,93	1.826,81	2.643,98	3.208,62	3.950,54
5. BANGUNAN	46.973,28	56.440,76	65.631,64	77.953,88	101.515,08
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	134.009,01	185.496,54	231.047,59	286.282,69	353.971,64

Lanjutan : Tabel.1

a. Perdagangan Besar & Eceran	117.899,60	167.625,32	210.246,66	261,574.88	324,247.76
b. Hotel	1.800,73	2.268,59	2.541,20	2,906.00	3,341.90
c. Restoran	14.308,68	15.602,63	18.259,73	21,801.81	26,381.99
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	38.135,07	45.752,99	56.047,86	69,374.53	82,383.12
a. Pengangkutan	25.987,14	30.598,42	37.318,08	45,921.68	54,562.55
1). Angkutan Rel	-	-	-	-	-
2). Angkutan Jalan raya	25.482,72	30.002,68	36.490,18	44,472.13	52,842.04
3). Angkutan laut	-	-	-	-	-
4). Angk.S, D &Penyb.	-	-	-	-	-
5.) Angkutan Udara	167,64	190,47	285,70	771.96	822.75
6). Jasa Penunjang Angkutan	336,78	405,27	542,20	677.59	897.77
b. K o m u n i k a s i	12.147,93	15.154,57	18.729,78	23,452.85	27,820.57
1. Pos dan tekomuni kasi	12.057,77	15.037,99	18.563,91	23,245.81	27,575.08
2. Jasa Penunjang Komunikasi	90,16	116,58	165,87	207.04	245.49
8. KEUANGAN, PERSW. & JASAPERUSAHAAN	53.172,40	62.856,00	73.104,98	91,451.92	111,419.48
a. B a n k	15.159,62	19.340,86	23.855,50	31,693.95	40,351.43
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	1.896,18	3.056,33	3.770,23	4,683.59	5,613.23
c. Jasa Penuj. Keu.	-	-	-	-	-
d. Sewa Bangunan	35.605,66	39.796,40	44.618,65	53,987.42	64,213.07
e. Jasa Perusahaan	510,94	662,42	860,60	1,086.96	1,241.76
9. JASA - JASA	177.125,22	255.836,08	271.840,64	324,789.36	395,616.02
a. Pemerintahan Umum	166.394,36	242.182,00	255.358,18	305,200.79	372,285.29
1. Adm. Pemerintah dan Pertahanan	103.269,31	148.426,12	156.029,72	186,346.73	227,775.41
2. Jasa Pemerintah Lainnya	63.125,05	93.755,88	99.328,46	118,854.06	144,509.88
b. S w a s t a	10.730,86	13.654,08	16.482,46	19,588.57	23,330.73
1). Sosial Kemasyarakatan	6.035,52	7.186,28	8.363,98	9,786.99	11,610.94
2). Hiburan dan Rekreasi	1.793,18	2.463,13	3.040,42	3,593.85	4,168.87
3). Perorangan Dan Rumah tangga	2.902,16	4.004,67	5.078,06	6,207.73	7,550.92
PDRB	882.432,24	1.116.036,45	1.259.215,83	1,471,969.78	1,798,453.28

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Toraja

*) Angka Sementara

**TABEL 2. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO, MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN TANA TORAJA, ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2007-2011 (Juta Rp)**

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010	2011*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	250.441,69	263.620,93	270.448,37	278,089.19	299,553.16
a. Tanaman Bahan makanan	128.085,11	138.168,83	141.894,16	144,867.92	156,290.40
b. Tanaman Perkebunan	88.661,23	90.084,63	92.657,03	94,735.90	102,085.76
c. Peternakan	26.313,61	27.974,33	28.355,94	30,494.66	32,769.44
d. Kehutanan	3.244,42	3.248,91	3.288,41	3,501.79	3,706.00
e. Perikanan	4.137,32	4.144,23	4.252,83	4,488.93	4,701.56
2. PERTAMBANGAN dan PENGALIAN	2.768,13	2.816,11	3.426,87	3,662.74	3,978.60
a. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-
b. Tambang Tanpa Migas	-	-	-	-	-
c. Penggalian	2.768,13	2.816,11	3.426,87	3,662.74	3,978.60
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	18.329,90	25.235,09	27.125,64	29,922.72	31,744.08
a. INDUSTRI MIGAS	-	-	-	-	-
1. Pengilangan Minyak	-	-	-	-	-
2. Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
b. INDUSTRI TANPA MIGAS	18.329,90	25.235,09	27.125,64	29,922.72	31,744.08
1. Makanan Minuman dan Tembakau	11.585,19	18.027,22	19.407,17	21,940.35	23,427.98
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	238,51	285,10	313,49	344.44	370.05
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan Lainnya	4.970,43	5.283,70	5.692,16	5,839.64	6,068.64
4. Kertas dan Barang Cetakan	4,29	5,21	6,00	6.29	6.68
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet	107,20	113,60	123,34	127.43	134.48
6. Semen dan Barang Galian Bukan Logam	35,90	38,40	41,04	44.58	46.95
7. Logam Dasar Besi & Baja	-	-	-	-	-
8. Alat Angk. Mesin & P	200,45	216,71	226,97	238.37	252.35
9. Barang lainnya	1.187,93	1.265,15	1.315,48	1,381.63	1,436.97
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	2.550,58	3.021,25	3.411,83	3,784.48	4,049.40
a. Listrik	2.032,55	2.282,15	2.496,59	2,759.72	2,952.90
b. Gas Kota	-	-	-	-	-
c. Air Bersih	618,02	739,10	915,23	1,024.76	1,096.49
5. BANGUNAN	26.283,06	26.903,03	28.451,59	30,794.04	34,824.08
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	250.441,69	263.620,93	270.448,37	114,502.45	124,535.01

Lanjutan : Tabel.2

a. Perdagangan Besar & Eceran	67.196,71	79.123,15	93.514,21	104,742.39	114,138.04
b. Hotel	1.578,14	1.667,98	1.702,37	1,812.30	1,921.03
c. Restoran	6.739,09	6.847,68	7.348,92	7,947.77	8,475.94
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	21.306,40	24.271,74	27.236,71	31,484.88	34,248.73
a. P e n g a n g k u t a n	13.331,64	15.220,42	17.147,31	19,401.89	20,967.62
1). Angkutan Rel	-	-	-	-	-
2). Angkutan Jalan raya	12.965,56	14.820,69	16.638,92	18,585.12	20,229.12
3). Angkutan laut	-	-	-	-	-
4). Angk.S, D &Penyeb.	-	-	-	-	-
5.) Angkutan Udara	107,45	114,72	160,84	414.88	311.68
6). Jasa Penunjang Angkutan	258,64	285,01	347,55	401.89	426.82
b. K o m u n i k a s i	7.974,76	9.051,31	10.089,39	12,082.98	13,281.11
1. Pos dan t.komunikasi	7.907,50	8.973,29	9.985,72	11,965.05	13,153.91
2. Jasa Penunjang Komunikasi	67,25	78,03	103,67	117.94	127.20
8. KEUANGAN, RSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	32.039,35	35.400,72	38.591,09	43,759.83	48,497.56
a. B a n k	8.548,60	9.605,36	11.303,77	14,559.83	17,393.27
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	1.143,08	1.729,27	1.867,26	2,126.76	2,309.60
c. Jasa Penunj. Keuangan	-	-	-	-	-
d. Sewa Bangunan	22.031,95	23.688,73	24.971,98	26,545.97	28,244.01
e. Jasa Perusahaan	315,71	377,36	448,08	527.26	550.68
9. JASA - JASA	115.864,06	118.507,97	121.972,28	126,576.31	133,388.83
a. Pemerintahan Umum	109.666,70	111.009,03	113.549,76	117,123.11	123,379.55
1.Adm. Pemerintah dan Pertahanan	67.078,21	68.136,90	69.833,10	72,120.14	76,161.37
2. Jasa Pemerintah Lainnya	42.588,49	42.872,13	43.716,66	45,002.97	47,218.18
b. S w a s t a	6.197,36	7.498,94	8.422,52	9,453.19	10,009.28
1). Sosial Kemasyarakatan	3.086,65	3.446,67	3.689,40	4,210.97	4,533.83
2). Hiburan dan Rekreasi	1.197,35	1.555,86	1.864,65	2,035.81	2,096.89
3). Perorangan dan Rumah tangga	1.913,36	2.496,40	2.868,47	3,206.41	3,378.57
PDRB	545.097,11	587.415,65	623.229,88	662,576.64	714,819.45

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Toraja

*) Angka Sementara

**TABEL 3. DISTRIBUSI PERSENTASE PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA
ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2007-2011**

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010	2011*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	43,97	39,95	38,51	36,11	35,84
a. Tanaman Bahan Makanan	18,56	17,86	17,37	15,94	16,01
b. Tanaman Perkebunan	19,42	16,59	15,89	15,13	14,70
c. Peternakan	4,75	4,42	4,18	4,00	4,14
d. Kehutanan	0,57	0,49	0,48	0,47	0,45
e. Perikanan	0,67	0,60	0,59	0,57	0,53
2. PERTAMBANGAN dan PENGGAJIAN	0,50	0,46	0,54	0,54	0,63
a. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-
b. Tambang Tanpa Migas	-	-	-	-	-
c. Penggalian	0,50	0,46	0,54	0,54	0,63
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	3,95	4,65	4,86	4,93	4,78
a. INDUSTRI MIGAS	-	-	-	-	-
1. Pengilangan Minyak	-	-	-	-	-
2. Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
b. INDUSTRI TANPA MIGAS	3,95	4,65	4,86	4,93	4,78
1. Makanan Minuman dan Tembakau	2,59	3,44	3,67	3,79	3,69
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	0,04	0,05	0,05	0,05	0,05
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan Lainnya	1,03	0,90	0,88	0,85	0,81
4. Kertas dan Barang Cetakan	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
6. Semen dan Barang Galian Bukan Logam	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
7. Logam Dasar Besi & Baja	-	-	-	-	-
8. Alat Angk. Mesin & Peralatan	0,04	0,04	0,04	0,03	0,03
9. Barang lainnya	0,05	0,04	0,04	0,18	0,17
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	0,65	0,61	0,68	0,69	0,66
a. Listrik	0,49	0,45	0,47	0,47	0,44
b. Gas Kota	-	-	-	-	-
c. Air Bersih	0,16	0,16	0,21	0,22	0,22
5. BANGUNAN	5,32	5,06	5,21	5,30	5,64
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	15,19	16,62	18,35	19,45	19,68

Lanjutan : Tabel.3

a. Perdagangan Besar & Eceran	13,36	15,02	16,70	17.77	18.03
b. Hotel	0,20	0,20	0,20	0.20	0.19
c. Restoran	1,62	1,40	1,45	1.48	1.47
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	4,32	4,10	4,45	4.71	4.58
a. P e n g a n g k u t a n	2,94	2,74	2,96	3.12	3.03
1). Angkutan Rel	-	-	1,00	-	-
2). Angkutan Jalan raya	2,89	2,69	2,90	3.02	2.94
3). Angkutan laut	-	-	-	-	-
4). A.Sungai, Danau & Penyebr.	-	-	-	-	-
5.) Angkutan Udara	0,02	0,02	0,02	0.05	0.05
6). Jasa Penunjang Angkutan	0,04	0,04	0,04	0.05	0.05
b. K o m u n i k a s i	1,38	1,36	1,49	1.59	1.55
1. Pos dan Telekomunikasi	1,37	1,35	1,47	1.58	1.53
2. Jasa Penunjang Komunikasi	0,01	0,01	0,01	0.01	0.01
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	6,03	5,63	5,81	6.21	6.20
a. B a n k	1,72	1,73	1,89	2.15	2.24
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	0,21	0,27	0,30	0.32	0.31
c. Jasa Penunjang Keungan	-	-	-	-	-
d. Sewa Bangunan	4,03	3,57	3,54	3.67	3.57
e. Jasa Perusahaan	0,06	0,06	0,07	0.07	0.07
9. JASA - JASA	20,07	22,92	21,59	22.06	22.00
a. Pemerintahan Umum	18,86	21,70	20,28	20.73	20.70
1. Adm. Pemerintah dan Pertahanan	11,70	13,30	12,39	12.66	12.67
2. Jasa Pemerintah Lainnya	7,15	8,40	7,89	8.07	8.04
b. S w a s t a	1,22	1,22	1,31	1.33	1.30
1). Sosial Kemasyarakatan	0,68	0,64	0,66	0.66	0.65
2). Hiburan dan Rekreasi	0,20	0,22	0,24	0.24	0.23
3). Perorangan dan Rumah tangga	0,33	0,36	0,40	0.42	0.42
PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00	100.00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Toraja

*) Angka Sementara

**TABEL 4. DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2007-2011**

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010	2011*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	45,94	44,88	43,39	41,97	41,91
a. Tanaman Bahan Makanan	23,50	23,52	22,77	21,86	21,86
b. Tanaman Perkebunan	16,27	15,34	14,87	14,30	14,28
c. Peternakan	4,83	4,76	4,55	4,60	4,58
d. Kehutanan	0,60	0,55	0,53	0,53	0,52
e. Perikanan	0,76	0,71	0,68	0,68	0,66
2. PERTAMBANGAN dan PENGGAJIAN	0,51	0,48	0,55	0,55	0,56
a. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-
b. Tambang Tanpa Migas	-	-	-	-	-
c. Penggajian	0,51	0,48	0,55	0,55	0,56
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	3,36	4,30	4,35	4,52	4,44
a. INDUSTRI MIGAS	-	-	-	-	-
1. Pengilangan Minyak	-	-	-	-	-
2. Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
b. INDUSTRI TANPA MIGAS	3,36	4,30	4,35	4,52	4,44
1. Makanan Minuman dan Tembakau	2,13	3,07	3,11	3,31	3,28
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	0,04	0,05	0,05	0,05	0,05
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan Lainnya	0,91	0,90	0,91	0,88	0,85
4. Kertas dan Barang Cetak	-	-	-	-	-
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
6. Semen dan Barang Galian Bukan Logam	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
7. Logam Dasar Besi & Baja	-	-	-	-	-
8. Alat Angk. Mesin & Peralatan	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
9. Barang lainnya	0,04	0,03	0,03	0,21	0,20
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	0,47	0,51	0,55	0,57	0,57
a. Listrik	0,37	0,39	0,40	0,42	0,41
b. Gas Kota	-	-	-	-	-
c. Air Bersih	0,11	0,13	0,15	0,15	0,15
5. BANGUNAN	4,82	4,58	4,57	4,65	4,87
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	13,85	14,92	16,46	17,28	17,42

Lanjutan : Tabel.4

a. Perdagangan Besar & Eceran	12,33	13,47	15,00	15.81	15.97
b. Hotel	0,29	0,28	0,27	0.27	0.27
c. Restoran	1,24	1,17	1,18	1.20	1.19
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	3,91	4,13	4,37	4.75	4.79
a. P e n g a n g k u t a n	2,45	2,59	2,75	2.93	2.93
1). Angkutan Rel	-	-	-	-	-
2). Angkutan Jalan raya	2,38	2,52	2,67	2.80	2.83
3). Angkutan laut	-	-	-	-	-
4). A.Sungai, Danau & Penyebr.	-	-	-	-	-
5.) Angkutan Udara	0,02	0,02	0,03	0.06	0.04
6). Jasa Penunjang Angkutan	0,05	0,05	0,06	0.06	0.06
b. K o m u n i k a s i	1,46	1,54	1,62	1.82	1.86
1. Pos dan Telekomunikasi	1,45	1,53	1,60	1.81	1.84
2. Jasa Penunjang Komunikasi	0,01	0,01	0,02	0.02	0.02
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	5,88	6,03	6,19	6.60	6.78
a. B a n k	1,57	1,64	1,81	2.20	2.43
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	0,21	0,29	0,30	0.32	0.32
c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-
d. Sewa Bangunan	4,04	4,03	4,01	4.01	3.95
e. Jasa Perusahaan	0,06	0,06	0,07	0.08	0.08
9. JASA - JASA	21,26	20,17	19,57	19.10	18.66
a. Pemerintahan Umum	20,12	18,90	18,22	17.68	17.26
1. Adm. Pemerintah dan Pertahanan	12,31	11,60	11,21	10.88	10.65
2. Jasa Pemerintah Lainnya	7,81	7,30	7,01	6.79	6.61
b. S w a s t a	1,14	1,28	1,35	1.43	1.40
1). Sosial Kemasyarakatan	0,57	0,59	0,59	0.64	0.63
2). Hiburan dan Rekreasi	0,22	0,26	0,30	0.31	0.29
3). Perorangan dan Rumah tangga	0,35	0,42	0,46	0.48	0.47
PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00	100.00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Toraja

*) Angka Sementara

TABEL.5.INDEKS PERKEMBANGAN PDRB MENURUT LAPANGAN
USAHA ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2007-2011

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010	2011*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	107,68	114,91	108,77	109,59	121.26
a. Tanaman Bahan Makanan	107,84	121,68	109,72	107,28	122.75
b. Tanaman Perkebunan	107,89	108,04	108,09	111.27	118.74
c. Peternakan	106,16	117,59	106,72	111.99	126.26
d. Kehutanan	107,55	108,88	110,98	114.20	117.12
e. Perikanan	108,23	112,53	112,68	111.57	114.78
2. PERTAMBANGAN dan GALIAN	119,74	115,40	132,85	117.02	143.15
a.Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-
b.Tambang Tanpa Migas	-	-	-	-	-
c. Penggalian	119,74	115,40	132,85	117.02	143.15
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	118,05	148,85	117,90	118.65	118.24
a. INDUSTRI MIGAS	-	-	-	-	-
1. Pengilangan Minyak	-	-	-	-	-
2. Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
b. INDUSTRI TANPA MIGAS	118,05	148,85	117,90	118.65	118.24
1. Makanan Minuman dan Tembakau	122,77	167,82	120,41	120.91	118.77
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	117,97	143,70	112,28	116.63	117.98
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan Lainnya	108,94	110,82	110,33	112.09	116.89
4. Kertas dan Barang Cetakan	127,63	129,85	121,30	111.20	129.06
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet	113,47	114,05	114,22	111.99	123.03
6. Semen dan Barang Galian Bukan Logam	111,52	114,59	113,02	114.28	113.74
7. Logam Dasar Besi & Baja	-	-	-	-	-
8. Alat Angk. Mesin & Peralatan	108,82	118,43	114,58	109.50	117.03
9. Barang lainnya	125,41	114,06	106,21	109.20	113.42
4. LISTRIK,GAS & AIR BERSIH	114,55	118,78	126,66	117.27	117.58
a. Listrik	108,85	115,65	120,03	115.46	115.00
b. Gas Kota	-	-	-	-	-
c. Air Bersih	136,09	128,20	144,73	121.36	123.12
5. BANGUNAN	125,93	120,16	116,28	118.77	130.22
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	124,38	138,42	124,56	123.91	123.64

Lanjutan : Tabel 5

a. Perdagangan Besar & Eceran	107,68	114,91	108,77	124.41	123.96
b. Hotel	107,84	121,68	109,72	114.36	115.00
c. Restoran	107,89	108,04	108,09	119.40	121.01
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	106,16	117,59	106,72	123.78	118.75
a. P e n g a n g k u t a n	107,55	108,88	110,98	123.05	118.82
1). Angkutan Rel	-	-	-	-	-
2). Angkutan Jalan raya	119,74	115,40	132,85	121.87	118.82
3). Angkutan laut	-	-	-	-	-
4). A.Sungai, Danau & Penyebr.	-	-	-	-	-
5.) Angkutan Udara	111.40	113.62	149.99	270.20	106.58
6). Jasa Penunjang Angkutan	115.35	120.34	133.79	124.97	132.49
b. K o m u n i k a s i	123.35	124.75	123.59	125.22	118.62
1. Pos dan Telekomunikasi	123.27	124.72	123.45	125.22	118.62
2. Jasa Penunjang Komunikasi	136.61	129.30	142.29	124.82	118.57
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	118,05	148,85	117,90	125.10	121.83
a. B a n k	122.77	167,82	120,41	132.86	127.32
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	117,97	143,70	112,28	124.23	119.85
c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-
d. Sewa Bangunan	127,63	129,85	121,30	121.00	118.94
e. Jasa Perusahaan	113,47	114,05	114,22	126.30	114.24
9. JASA - JASA	111,52	114,59	113,02	119.48	121.81
a. Pemerintahan Umum	110,63	115,32	112,84	119.52	121.98
1. Adm. Pemerintah dan Pertahanan	108,82	118,43	114,58	119.43	122.23
2. Jasa Pemerintah Lainnya	125,41	114,06	106,21	119.66	121.59
b. S w a s t a	114,55	118,78	126,66	118.84	119.10
1). Sosial Kemasyarakatan	108,85	115,65	120,03	117.01	118.64
2). Hiburan dan Rekreasi	125,42	137,36	123,44	118.20	116.00
3). Perorangan dan Rumah tangga	136,09	128,20	144,73	122.25	121.64
PDRB	125,93	120,16	116,28	116.90	122.18

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Toraja

*) Angka Sementara

**TABEL 6. INDEKS BERANTAI PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 TAHUN 2007-2011**

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010	2011*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	101,71	105,26	102,59	102,83	107,72
a. Tanaman Bahan Makanan	100,75	107,87	102,70	102,10	107,88
b. Tanaman Perkebunan	103,14	101,61	102,86	102,24	107,76
c. Peternakan	102,21	106,31	101,36	107,54	107,46
d. Kehutanan	100,89	100,14	101,22	106,49	105,83
e. Perikanan	98,98	100,17	102,62	105,55	104,74
2. PERTAMBANGAN dan GALIAN	118,53	101,73	121,69	106,88	108,62
a. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-
b. Tambang Tanpa Migas	-	-	-	-	-
c. Penggalian	118,53	101,73	121,69	106,88	108,62
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	102,89	137,67	107,49	110,31	106,09
a. INDUSTRI MIGAS	-	-	-	-	-
1. Pengilangan Minyak	-	-	-	-	-
2. Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
b. INDUSTRI TANPA MIGAS	102,89	137,67	107,49	110,31	106,09
1. Makanan Minuman dan Tembakau	101,84	155,61	107,65	113,05	106,78
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	109,51	119,53	109,96	109,87	107,43
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan Lainnya	103,79	106,30	107,73	102,59	103,92
4. Kertas dan Barang Cetak an	120,86	121,43	115,15	104,75	106,21
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet	104,49	105,97	108,58	103,31	105,53
6. Semen dan Barang Galian Bukan Logam	105,90	106,96	106,86	108,63	105,32
7. Logam Dasar Besi & Baja	-	-	-	-	-
8. Alat Angk. Mesin & Peralatan	101,07	108,11	104,74	105,02	105,87
9. Barang lainnya	117,07	104,00	102,92	105,03	104,01
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	106,08	118,45	112,93	110,92	107,00
a. Listrik	108,09	112,28	109,40	110,54	107,00
b. Gas Kota	-	-	-	-	-
c. Air Bersih	117,96	119,59	123,83	111,97	107,00
5. BANGUNAN	107,76	102,36	105,76	108,23	113,09
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	106,85	116,06	117,03	111,64	108,76

Lanjutan : Tabel 6

a. Perdagangan Besar & Eceran	108,94	117,75	118.19	112.01	108.97
b. Hotel	104,21	105,69	102.06	106.46	106.00
c. Restoran	90,14	101,61	107.32	108.15	106.65
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI	112,26	113,92	112.22	115.60	108.78
a. P e n g a n g k u t a n	108,50	114,17	112.66	113.15	108.07
1). Angkutan Rel	-	-	-	-	-
2). Angkutan Jalan raya	108,64	114,31	112.27	111.70	108.85
3). Angkutan laut	-	-	-	-	-
4). A.Sungai, Danau & Penyeb.	-	-	-	-	-
5.) Angkutan Udara	102,32	106,77	140.21	257.95	75.12
6). Jasa Penunjang Angkutan	104,69	110,20	121.94	115.64	106.20
b. K o m u n i k a s i	119,15	113,50	111.47	119.76	109.92
1. Pos dan Telekomunikasi	119,13	113,48	111.28	119.82	109.94
2. Jasa Penunjang Komunikasi	121,05	116,02	132.86	113.76	107.86
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	115,76	110,49	109.01	113.39	110.83
a. B a n k	117,32	112,36	117.68	128.81	119.46
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	145,26	151,28	107.98	113.90	108.60
c. Jasa Penunjang Keungan	-	-	-	-	-
d. Sewa Bangunan	113,96	107,52	105.42	106.30	106.40
e. Jasa Perusahaan	116,18	119,53	118.74	117.67	104.44
9. JASA - JASA	106,33	102,28	102.92	103.77	105.38
a. Pemerintahan Umum	105,84	101,22	102.29	103.15	105.34
1. Adm. Pemerintah dan Pertahanan	107,93	101,58	102.49	103.28	105.60
2. Jasa Pemerintah Lainnya	102,72	100,67	101.97	102.94	104.92
b. S w a s t a	115,84	121,00	112.32	112.24	105.88
1). Sosial Kemasyarakatan	105,83	111,66	107.04	114.14	107.67
2). Hiburan dan Rekreasi	118,69	129,94	119.85	109.18	103.00
3). Perorangan dan Rumah tangga	134,30	130,47	114.90	111.78	105.37
PDRB	104,93	107,76	106.10	106.31	107.88

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Toraja

*) Angka Sementara

**TABEL7. PERTUMBUHAN PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS
DASAR HARGA KONSTAN 2000 TAHUN 2007-2011 (%)**

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010	2011*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	1,71	5,26	2,59	2,83	7,72
a. Tanaman Bahan Makanan	0,75	7,87	2,70	2,10	7,88
b. Tanaman Perkebunan	3,14	1,61	2,86	2,24	7,76
c. Peternakan	2,21	6,31	1,36	7,54	7,46
d. Kehutanan	0,89	0,14	1,22	6,49	5,83
e. Perikanan	(1,02)	0,17	2,62	5,55	4,74
2. PERTAMBANGAN dan GALIAN	18,53	1,73	21,69	6,88	8,62
a. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-
b. Tambang Tanpa Migas	-	-	-	-	-
c. Penggalian	18,53	1,73	21,69	6,88	8,62
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	2,89	37,67	7,49	10,31	6,09
a. INDUSTRI MIGAS	-	-	-	-	-
1. Pengilangan Minyak	-	-	-	-	-
2. Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
b. INDUSTRI TANPA MIGAS	2,89	37,67	7,49	10,31	6,09
1. Makanan Minuman dan Tembakau	1,84	55,61	7,65	13,05	6,78
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	9,51	19,53	9,96	9,87	7,43
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan Lainnya	3,79	6,30	7,73	2,59	3,92
4. Kertas dan Barang Cetak	20,86	21,43	15,15	4,75	6,21
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet	4,49	5,97	8,58	3,31	5,53
6. Semen dan Barang Galian Bukan Logam	5,90	6,96	6,86	8,63	5,32
7. Logam Dasar Besi & Baja	-	-	-	-	-
8. Alat Angk. Mesin & Peralatan	1,07	8,11	4,74	5,02	5,87
9. Barang lainnya	17,07	4,00	2,92	5,03	4,01
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	6,08	18,45	12,93	10,92	7,00
a. Listrik	8,09	12,28	9,40	10,54	7,00
b. Gas Kota	-	-	-	-	-
c. Air Bersih	17,96	19,59	23,83	11,97	7,00
5. BANGUNAN	7,76	2,36	5,76	8,23	13,09
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	6,85	16,06	17,03	11,64	8,76

Lanjutan : Tabel 7

a. Perdagangan Besar & Eceran	8,94	17,75	18,19	12.01	8.97
b. Hotel	4,21	5,69	2,06	6.46	6.00
c. Restoran	(9,86)	1,61	7,32	8.15	6.65
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	12,26	13,92	12,22	15.60	8.78
a. P e n g a n g k u t a n	8,50	14,17	12,66	13.15	8.07
1). Angkutan Rel	-	-	-	-	-
2). Angkutan Jalan raya	8,64	14,31	12,27	11.70	8.85
3). Angkutan laut	-	-	-	-	-
4). A.Sungai, Danau & Penyeb.	-	-	-	-	-
5.) Angkutan Udara	2,32	6,77	40,21	157.95	(24.88)
6). Jasa Penunjang Angkutan	4,69	10,20	21,94	15.64	6.20
b. K o m u n i k a s i	19,15	13,50	11,47	19.76	9.92
1. Pos dan Telekomunikasi	19,13	13,48	11,28	19.82	9.94
2. Jasa Penunjang Komunikasi	21,05	16,02	32,86	13.76	7.86
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	15,76	10,49	9,01	13.39	10.83
a. B a n k	17,32	12,36	17,68	28.81	19.46
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	45,26	51,28	7,98	13.90	8.60
c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-
d. Sewa Bangunan	13,96	7,52	5,42	6.30	6.40
e. Jasa Perusahaan	16,18	19,53	18,74	17.67	4.44
9. JASA - JASA	6,33	2,28	2,92	3.77	5.38
a. Pemerintahan Umum	5,84	1,22	2,29	3.15	5.34
1. Adm. Pemerintah dan Pertahanan	7,93	1,58	2,49	3.28	5.60
2. Jasa Pemerintah Lainnya	2,72	0,67	1,97	2.94	4.92
b. S w a s t a	15,84	21,00	12,32	12.24	5.88
1). Sosial Kemasyarakatan	5,83	11,66	7,04	14.14	7.67
2). Hiburan dan Rekreasi	18,69	29,94	19,85	9.18	3.00
3). Perorangan dan Rumah tangga	34,30	30,47	14,90	11.78	5.37
PDRB	4,93	7,76	6,10	6.31	7.88

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Toraja

*) Angka Sementara

**TABEL 8. INDEKS IMPLISIT PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN TANA TORAJA, TAHUN 2007-2011 (%)**

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010	2011*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	154.93	169.13	179.32	191.12	215.15
a. Tanaman Bahan Makanan	127.87	144.24	154.11	161.94	184.25
b. Tanaman Perkebunan	193.29	205.52	215.99	235.05	259.01
c. Peternakan	159.41	176.32	185.63	193.31	227.13
d. Kehutanan	154.20	167.66	183.83	197.14	218.17
e. Perikanan	142.67	160.28	176.00	186.03	203.87
2. PERTAMBANGAN dan GALIAN	159.02	180.37	196.92	215.60	284.12
a. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-
b. Tambang Tanpa Migas	-	-	-	-	-
c. Penggalian	159.02	180.37	196.92	215.60	284.12
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	190.29	205.75	225.66	242.73	270.53
a. INDUSTRI MIGAS	-	-	-	-	-
1. Pengilangan Minyak	-	-	-	-	-
2. Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
b. INDUSTRI TANPA MIGAS	190.29	205.75	225.66	242.73	270.53
1. Makanan Minuman dan Tembakau	197.19	212.67	237.87	254.40	282.97
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	161.21	193.81	197.90	210.07	230.70
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan Lainnya	182.98	190.75	195.35	213.44	240.06
4. Kertas dan Barang Cetak	171.38	183.26	193.05	204.93	249.02
5. Pupuk, Kimia & Barang dari Karet	185.24	199.35	209.70	227.31	264.99
6. Semen dan Barang Galian Bukan Logam	188.23	201.66	213.29	224.37	242.31
7. Logam Dasar Besi & Baja	-	-	-	-	-
8. Alat Angk. Mesin & Peralatan	169.21	185.36	202.78	211.43	233.73
9. Barang lainnya	163.60	176.73	189.39	196.92	214.75
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	216.11	225.19	252.58	267.03	293.43
a. Listrik	211.71	218.07	239.28	249.92	268.61
b. Gas Kota	-	-	-	-	-
c. Air Bersih	230.56	247.17	288.89	313.11	360.29
5. BANGUNAN	178.72	209.79	230.68	253.15	291.51
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	177.46	211.66	225.27	250.02	284.23

Lanjutan : Tabel 8

a. Perdagangan Besar & Eceran	175.45	211.85	224.83	249.73	284.08
b. Hotel	114.10	136.01	149.27	160.35	173.96
c. Restoran	212.32	227.85	248.47	274.31	311.26
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI	178.98	188.50	205.78	220.34	240.54
a. P e n g a n g k u t a n	194.93	201.04	217.63	236.69	260.22
1). Angkutan Rel	-	-	-	-	-
2). Angkutan Jalan raya	196.54	202.44	219.31	239.29	261.22
3). Angkutan laut	-	-	-	-	-
4). A.Sungai, Danau & Penyeb.	-	-	-	-	-
5.) Angkutan Udara	156.02	166.03	177.63	186.07	263.97
6). Jasa Penunjang Angkutan	130.21	142.19	156.01	168.60	210.34
b. K o m u n i k a s i	152.33	167.43	185.64	194.10	209.47
1. Pos dan Telekomunikasi	152.49	167.59	185.90	194.28	209.63
2. Jasa Penunjang Komunikasi	134.06	149.40	160.00	175.55	192.99
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	165.96	177.56	189.43	208.99	229.74
a. B a n k	177.33	201.35	211.04	217.68	231.99
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	165.83	176.74	201.91	220.22	243.04
c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-
d. Sewa Bangunan	161.61	168.00	178.67	203.37	227.35
e. Jasa Perusahaan	161.84	175.54	192.06	206.15	225.50
9. JASA - JASA	152.87	215.88	222.87	256.60	296.59
a. Pemerintahan Umum	151.73	218.16	224.89	260.58	301.74
1. Adm. Pemerintah dan Pertahanan	153.95	217.84	223.43	258.38	299.07
2. Jasa Pemerintah Lainnya	148.22	218.69	227.21	264.10	306.05
b. S w a s t a	173.15	182.08	195.69	207.22	233.09
1). Sosial Kemasyarakatan	195.54	208.50	226.70	232.42	256.10
2). Hiburan dan Rekreasi	149.76	158.31	163.06	176.53	198.81
3). Perorangan dan Rumah tangga	151.68	160.42	177.03	193.60	223.49
PDRB	161.86	189.99	202.05	222.16	251.60

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Toraja

*) Angka Sementara

TABEL 9. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN ANGKA PERKAPITA
KABUPATEN TANA TORAJA ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2007-2011

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PDRB ATAS DASAR HARGA PASAR (Juta Rp)/GRDP At Market Prices (Millions RPs)	882,432.24	1,116,036.45	1,259,215.83	1,471,969.78	1,798,453.28
2. PENYUSUTAN (Juta Rp)/Defrecition (Millions Rps)	86,817.80	109,800.87	123,887.53	144,819.25	176,940.22
3. PDRN ATAS DASAR HARGA PASAR NRDP At Market Prices (Millions Rps)	795,614.44	1,006,235.58	1,135,328.30	1,327,150.53	1,621,513.05
4. PAJAK TAK LANG- SUNG (Juta Rp)/Net Indirect Taxes	31,705.82	22,356.65	45,243.66	29,486.78	64,618.48
5. PDRN ATAS DASAR BIAYA FAKTOR (Juta Rp)/NRDP At Faktor Cost (Millions Rupiahs)	763,908.62	983,878.93	1,090,084.64	1,297,663.75	1,556,894.58
6. P E N D U D U K (Jiwa)/Population (People) ANGKA P E R K A P I T A	216,994	218,412	219,813	221,081	223,306
7. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO /GRDP (Rp)	4,066,620	5,109,776	5,728,578	6,658,056	8,053,762
8. PDRN PERKAPITA (Rp)/PDRN Percapita (Rupiahs)	3,520,414	4,504,693	4,959,145	5,869,630	6,972,023

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Toraja

*) Angka Sementara

**TABEL 10. PDRB DAN ANGKA PERKAPITA KABUPATEN TANA TORAJA
 ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 TAHUN 2007-2011**

U R A I A N	2007	2008	2009	2010	2011*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PDRB ATAS DASAR HARGA PASAR (juta Rp)/GRDP At Market Prices (Millions RPs)	545,197.11	587,415.65	623,229.88	662,576.64	714,819.45
2. PENYUSUTAN (Juta Rp)/Defrecition (Millions Rps)	53,639.04	57,792.69	61,316.26	65,187.38	70,327.27
3. PDRN ATAS DASAR HARGA PASAR NRDP At Market Prices (Millions Rps)	491,558.08	529,622.96	561,913.62	597,389.26	644,492.18
4. PAJAK TAK LANG- SUNG (Juta Rp)/Net Indirect Taxes	8,142.15	21,105.86	9,307.51	23,806.40	10,675.34
5. PDRN ATAS DASAR BIAYA FAKTOR (juta Rp)/NRDP At Faktor Cost (Millions Rupiahs)	483,415.93	508,517.10	552,606.10	573,582.86	633,816.83
6. P E N D U D U K (Jiwa)/Population (People) ANGKA P E R K A P I T A	216,994	218,412	219,813	221,081	223,306
7. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO /GRDP (Rp)	2,512,499	2,689,484	2,835,273	2,996,986	3,201,076
8. PDRN PERKAPITA (Rp)/PDRN Percapita (Rupiahs)	2,227,785	2,328,247	2,513,983	2,594,447	2,838,333

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Toraja

*) Angka Sementara

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://tatorkab.bps.go.id>



BPS KABUPATEN TANA TORAJA

Jl. Pongtiku No.43 Makale Tana Toraja

Telp: 0423-22666, Fax. (0423) 22666

Email: tanatorajakab@bps.go.id

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://tatorkab.bps.go.id>



BPS KABUPATEN TANA TORAJA

Jl. Pongtiku No.43 Makale Tana Toraja

Telp: 0423-22666, Fax. (0423) 22666

Email: tanatorajakab@bps.go.id